

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI (توظيفه)
DALAM PENGUASAAN *MUFRADAT* PESERTA DIDIK
KELAS XI IPA 1 SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 6 PINRANG



Oleh

JUNEDA

NIM. 12.1200.009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE

2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITAS (توظيفه)DALAM
PENGUASAAN *MUFRADAT* PESERTA DIDIK
KELAS XI IPA 1 SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 6 PINRANG



Oleh

JUNEDA
NIM: 12.1200.009

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE

2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI (توظيفه)
DALAM PENGUASAAN *MUFRADAT* PESERTA DIDIK
KELAS XI IPA 1 SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 6 PINRANG



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Juneda
Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi
(توظيفه) dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta
Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas
Negeri 6 Pinrang
NIM : 12.1200.009
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Program Studi : Bahasa Arab
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua STAIN Parepare No:
Sti/19/PP.00.9/1413/2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP : 19590624 199803 1 001
Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 19730325 200801 1 024

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab


Bahrar, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI (توظيفه)
DALAM PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK
KELAS XI IPA 1 SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 6 PINRANG**

disusun dan diajukan oleh

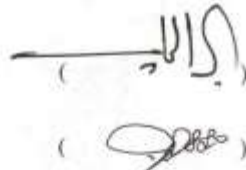
JUNEDA
NIM. 12.1200.009

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 24 Januari 2017 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat


Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP : 19590624 199803 1 001
Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP : 19730325 200801 1 024



Ketua STAIN Parepare


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.S.
NIP. 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab


Bahriar, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi
(توظيفة) Dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta
Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah
Atas Negeri 6 Pinrang

Nama Mahasiswa : Juneda

Nomor Induk Mahasiswa : 12.1200.009

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare No.
Sti/19/PP.009/1164/2015

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abd. Halim K, M.A. (Ketua) (.....)

Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I (Sekretaris) (.....)

Dra. Herdah, M.Pd. (Anggota) (.....)

Bahtiar, S.Ag., M.A. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Ketua STAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ
 الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Berkat hidayah dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “sarjana pendidikan” pada jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare. Begitu pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw, yang telah membimbing umatnya dari zaman biadab menuju zaman yang penuh dengan peradaban.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayah, ibu tercinta Mammang Ali dan Wahida berkat nasihat, motivasi dan do’a tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Abd. Halim K, M.A. dan Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku ketua STAIN Parepare yang telah mengelola, mengembangkan dan membina pendidikan di STAIN Parepare.

2. Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah mengelola pendidikan di Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I sebagai Penanggung Jawab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak dan ibu dosen prodi PBA serta seluruh staf STAIN Parepare yang telah mendidik, membimbing dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di STAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani penulisan skripsi.
6. Suami tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Anakku tersayang Asy-Syifa Syahrir yang menjadi penyemangat sehingga menumbuhkan kekuatan dan kesabaran dalam diri penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan moril/ materi dan do'a dalam menyelesaikan studi.
9. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab khususnya angkatan tahun 2012 yang telah meluangkan waktunya untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT

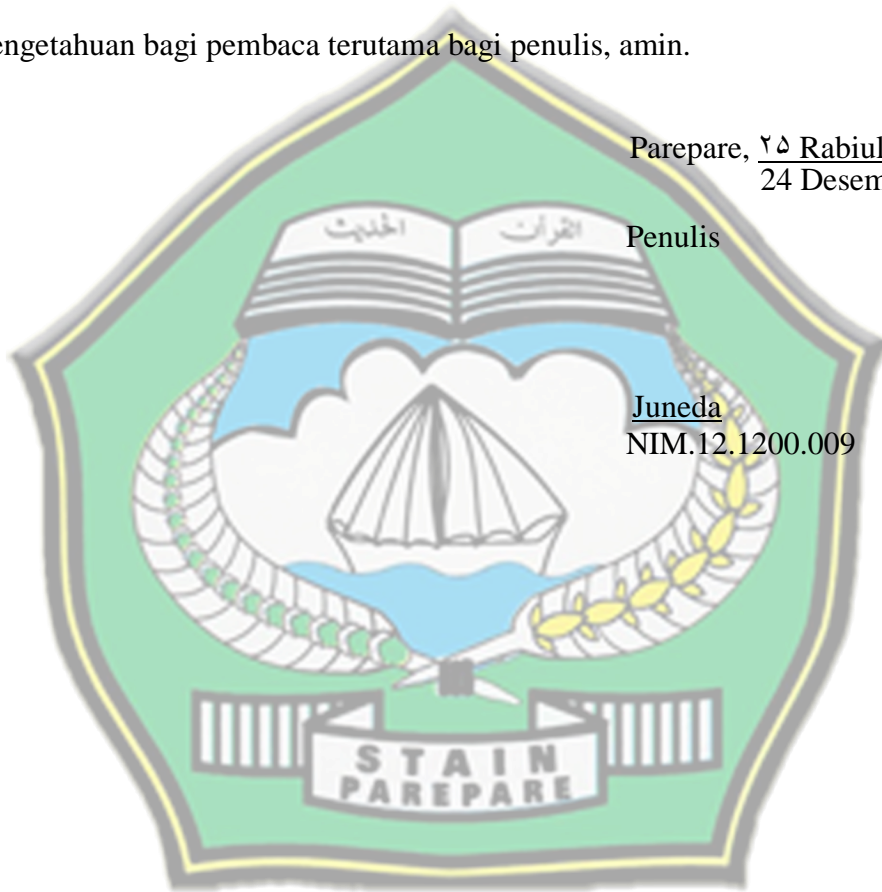
menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Alhamdulillah akhirnya penulis mengharapkan agar kiranya skripsi yang sangat sederhana ini, semoga dapat bermanfaat dan menambahkan khazanah serta pengetahuan bagi pembaca terutama bagi penulis, amin.

Parepare, ٢٥ Rabiul Akhir ١٤٣٧ H
24 Desember 2016

Penulis

Juneda
NIM.12.1200.009



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juneda
Nim : 12.1200.009
Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, 28 Januari 1994
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi (توظيف) dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, ٢٥ Rabiul Akhir ١٤٣٧ H
24 Desember 2016

Penulis

Juneda
NIM.12.1200.009

ABSTRAK

Juneda, *Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi (ظيفةتو) dalam Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang* (dibimbing oleh Abd. Halim K dan Kaharuddin).

Metode pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik karena metode merupakan salah satu penentu utama keberhasilan suatu pembelajaran. Pendidik sebagai salah satu bagian dari proses pembelajaran diharapkan mampu memilih sebuah metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penulis fokus pada salah satu metode yaitu metode *Resitasi* dalam penguasaan *mufradat* peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental Design*. dalam bentuk *One-Group Pre-test post-test Design*.

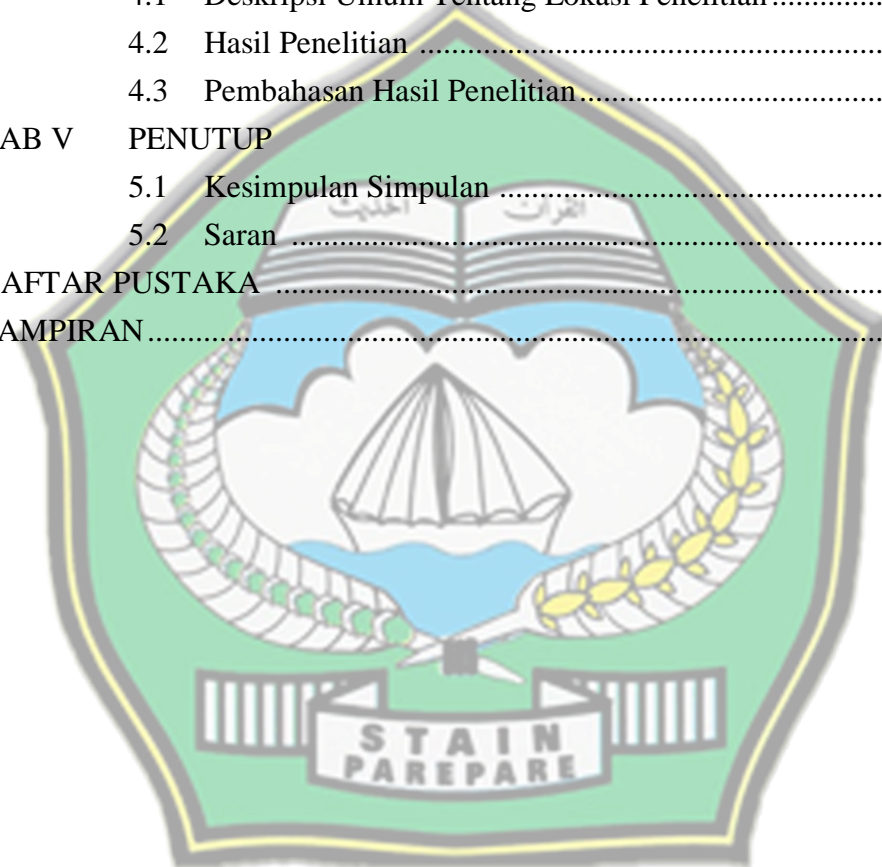
Hasil penelitian penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum menggunakan metode resitasi. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil *post-test* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 14 dari 34 peserta didik yang mendapat nilai kriteria sangat baik, 9 dari 34 peserta didik yang mendapat nilai kriteria baik dan 1 dari peserta didik yang mendapat kriteria cukup. Hasil nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* = 58,53 dan hasil nilai rata-rata peserta didik pada *post-test* = 90,29 sedangkan standar deviasi pada *pre-test* = 12,09 dan pada *post-test* = 86,99 sehingga dengan demikian peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa proses penerapan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang berjalan dengan efektif dan dapat membantu peserta didik dalam penguasaan *mufradat* dengan menggunakan metode resitasi.

Kata kunci: Metode *resitasi*, penguasaan *mufradat*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Pengertian <i>Mufradat</i>	6
2.1.2 Metode Pembelajaran <i>Mufradat</i>	7
2.1.3 Metode Resitasi dalam Pembelajaran <i>Mufradat</i>	13
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Pikir	19
2.4 Hipotesis Tindakan	20
2.5 Defenisi Operasional Variabel	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	23

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel.....	24
3.4	Teknik dan Instrumen Penelitian.....	25
3.5	Teknik Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Umum Tentang Lokasi Penelitian.....	33
4.2	Hasil Penelitian	39
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan Simpulan	59
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		64



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Rincian Jumlah Populasi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang	24
4.1	Data Keadaan Pendidik Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang	34
4.2	Profil Keadaan Sekolah Lima Tahun Terakhir	36
4.3	Keadaan Siswa Lima Tahun Terakhir	37
4.4	Rasio Penerimaan Siswa	38
4.5	Sarana dan Prasarana	38
4.6	<i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas XI IPA 1	41
4.7	Frekuensi dan Presentasi Hasil <i>Pre-test</i> Kelas XI IPA 1	43
4.8	Hasil <i>Pos-test</i> Kelas XI IPA 1	44
4.9	Hasil Frekuensi dan Presentasi Hasil <i>Pos-test</i> Kelas XI IPA 1	45
4.10	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelas XI IPA 1	46

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka pikir	20



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	65
Lampiran 2	70
Lampiran 3	75
Lampiran 4	79
Lampiran 5	80
Lampiran 6	83
Lampiran 7	84
Lampiran 8	85
Lampiran 9	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sebab dengan bahasa, manusia bisa berkomunikasi dan menyampaikan semua gagasan dan isi pikirannya.¹ Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia menjalin kerjasama antara manusia yang satu dengan manusia yang lain, tanpa bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi.

Menurut Jamal Badi “Bahasa adalah sebuah sistem yang memungkinkan kita mengekspresikan peristiwa yang terjadi, baik yang nyata maupun yang tidak nyata, pada masa lalu, masa kini atau masa depan”.² Dengan demikian, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia sebagai simbol ataupun ungkapan yang mengandung arti karena bahasa, manusia dapat mengetahui perkembangan yang terjadi dari masa kemasa.

Sementara itu, bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi yang digunakan beberapa negara untuk berkomunikasi, walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, bahasa Arab tidak asing di telinga mereka, terutama umat Islam.³

¹Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Yogyakarta: DIVA Press, 2016), h. 21.

²Jamal Badi, Mustapha Tajdin, *Islamic Creative Thinking, Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qurani* (Cet. I; Mizania: Bandung, 2007), h. 155.

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), h. 1.

Sebagai mana firman Allah dalam surah Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahan:

Sesungguhnya kami telah menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, Agar kamu memahaminya.⁴

Ayat di atas menegaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab agar mudah dimengerti dan dipahami. Maka dari itu, sebagai umat Islam harus mempelajari bahasa Arab agar mudah mempelajari Al-Qur'an dan Hadis.

Hal ini sejalan dengan perkataan Imam Mujtahid Ibnu Taimiyyah sebagaimana yang dikutip oleh Abdurrahman Suparno:

فَإِنَّ النَّفْسَ اللُّغَةَ العَرَبِيَّةَ مِنَ الدِّينِ، وَمَعْرِفَتُهَا فَرَضٌ وَاجِبٌ، فَإِنَّ فَهْمَ الكِتَابِ وَالسُّنَّةِ فَرَضٌ، وَ لَا يُفْهَمُ إِلَّا بِفَهْمِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ.

Terjemahannya:

Bahasa Arab itu adalah bagian dari agama, memahaminya sebuah kewajiban. Ingat, memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah kewajiban. Padahal keduanya hanya bisa difahami jika bahasa Arab dikuasai.⁵

Dari perkataan Imam Mujtahid Ibnu Taimiyyah dapat disimpulkan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah wajib bagi orang Islam, karena bahasa Arab sangat besar pengaruhnya bagi umat Islam di dunia. Tidak terkhusus hanya orang yang berkebangsaan Arab saja yang harus mempelajari bahasa Arab, akan tetapi semua umat Islam di dunia harus mempelajari bahasa Arab.

⁴Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Cet. X; Bandung: CV. Diponegoro, 2012), h. 235.

⁵Abdurrahman Suparno dan Muhammad Azhar, *Mafaza Pintar Menerjemahkan Bahasa Arab Indonesia* (Yogyakarta: Absolute, 2005), h. 219.

Berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitabnya, sebagaimana dalam hadits marfu' dari Ibnu Abbas berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنَّيَ عَرَبِيٌّ، وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ (رواه الطبراني و غيره)

Terjemahannya:

Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, karena aku (Rasulullah SAW) adalah turunan Arab; Al-Qur'an berbahasa Arab, dan sekaligus bahasa penghuni surga kelak.⁶

Saat ini, hampir semua sekolah di Indonesia menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran penting, seperti di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang. Namun mata pelajaran ini dianggap mata pelajaran yang susah oleh peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang, karena rata-rata peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang, memiliki latar belakang pendidikan dari sekolah umum, bukan dari sekolah agama. Sebelumnya mereka tidak pernah belajar mata pelajaran bahasa Arab, melainkan belajar mata pelajaran Agama Islam secara umum. Maka dari itu, peserta didik menganggap mata pelajaran bahasa Arab susah, karena mereka tidak memiliki dasar dalam pelajaran bahasa Arab. Jadi pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang masih sangat dasar, peserta didik baru belajar dasar-dasar dalam pelajaran bahasa Arab seperti, menghafal *mufradat*, menulis *mufradat*, mengetahui makna dari *mufradat* yang dihafal dan ditulis, tentang *isim*, *fi'il*, *huruf*, dan lain-lain.

⁶Assayyid Ahmad Al-Hasyim, *Mukhtarul Al-hadist Al-nabawi* (Cet. VI; Hijazi Kairo: 1949), h. 8.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan pendidik, dalam mengelola kelas terutama kemampuan pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan memberikan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara mandiri ataupun kelompok dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Maka dari itu, penulis ingin meneliti tentang metode, khususnya metode resitasi, yang menjadikan peserta didik menempati posisi yang sangat dominan, baik secara individu maupun kelompok peserta didik diharuskan untuk berusaha memahami dan menguasai materi yang diberikan. Dengan menggunakan metode ini memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Untuk itu dengan menerapkan metode resitasi, diharapkan dapat membantu dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab di kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang efektivitas penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.
- 1.2.2 Bagaimana penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang setelah perlakuan diberikan.

1.2.3 Apakah penggunaan metode resitasi efektif dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

1.2 Tujuan Penelitian

Setiap hal yang dilakukan mempunyai tujuan, demikian pula dengan kegiatan penelitian ini merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1.3.1 Mengetahui penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

1.3.2 Mengetahui penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang sesudah perlakuan diberikan.

1.3.3 Mengetahui penggunaan metode resitasi efektif dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Secara teoritis dapat dijadikan sebagai sumbangsi pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan upaya menggunakan metode pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik.

1.4.2 Secara praktis, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsi pemikiran terhadap pengembangan pelaksanaan pengajaran dalam penggunaan metode belajar pendidikan bahasa Arab khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

- 1.4.3 Sebagai bahan perbandingan dan sumbangsi pemikiran bagi para pendidik dalam proses pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, dengan penelitian ini dapat pula menambah khazanah ilmu pengetahuan.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian *Mufradat*

Menurut Hermawan *mufradat* adalah “satuan kecil yang ikut menentukan kekuatan bahasa”.⁷ Dari penjelasan Hermawan, dapat dikatakan bahwa *mufradat* yaitu satuan kecil yang ikut menentukan kekuatan bahasa karena sesungguhnya belajar bahasa dituntut untuk mengetahui *mufradat*, sulit menguasai keterampilan berbahasa jika tidak memiliki *mufradat*.

”Para ahli pembelajaran sepakat bahwa pembelajaran *mufradat* penting, yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing.”⁸ Dengan demikian *mufradat* berfungsi sebagai pembentuk kalimat dan wacana. Demikian pentingnya *mufradat*, sehingga pembelajaran bahasa Arab harus dimulai dengan mengenalkan dan membelajarkan *mufradat* itu sendiri, baik dengan dihafal atau dengan cara lain. *Mufradat* merupakan bagian yang sangat penting dalam kalimat bahasa Arab, karena tanpa *mufradat* kalimat bahasa Arab tidak dapat dibentuk.

Namun peserta didik dikatakan mampu menguasai *mufradat* jika peserta didik mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar artinya tidak sekedar hafal *mufradat* tanpa mengetahui bagaimana cara menggunakannya dalam komunikasi sesungguhnya.⁹

⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 64.

⁸Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malik Press, 2011), h. 68.

⁹Abdul Hamid, Uril Baharuddin, dan Bisri Mustafa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Cet. I; Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 61.



Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa *mufradat* adalah hal yang sangat penting dalam bahasa Arab, karena kalimat bahasa Arab hanya bisa disusun dari beberapa *mufradat*, tanpa *mufradat* kalimat bahasa Arab tidak bisa disusun. Maka dari kumpulan *mufradat* itulah yang akan membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan dengan kumpulan *mufradat* tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan *mufradat* yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran *intelegensi* dan tingkat pendidikan pemakai bahasa. Seseorang mustahil melakukan pembicaraan tanpa memiliki *mufradat*. Semakin banyak pembendaraan *mufradat* semakin menjamin lancarnya komunikasi atau pembicaraan. Oleh karena itu, yang pertama kali harus dilakukan dalam belajar bahasa Arab adalah menghafal *mufradat*.

Dalam penyampaian pesan melalui bahasa Arab, pemilihan *mufradat* yang tepat merupakan hal penting untuk mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pembelajaran *mufradat* berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata, di samping kemampuan menggunakannya pada konteks yang tepat dan tempat yang tepat pula. Sebagai bagian dari penguasaan bahasa.

2.1.2 Metode Pembelajaran *Mufradat*

Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata “*Meta*” yang berarti melalui dan “*Hodos*” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “*Thariqah*” yaitu jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode adalah suatu atau cara yang mengatur sesuatu cita-cita.¹⁰ Dari pengertian metode di atas dapat dikatakan bahwa metode adalah jalan atau

¹⁰Nur Uhbiyat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Pustaka Setia; 1997), h. 136.

cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Apabila metode dikaitkan dengan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa cara atau jalan yang ditempuh oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Metode pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sebagai media untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pengertian metode yang dikemukakan oleh Moeslichatoen R, dalam bukunya yang berjudul metode pengajaran di taman kanak-kanak, "Metode juga merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan".¹¹

Pembelajaran *mufradat* adalah penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran asing dalam hal ini bahasa Arab. Dan sesungguhnya peserta didik yang sedang belajar bahasa Arab dituntut untuk menguasai *mufradat* karena tanpa menguasai *mufradat* kiranya sulit bahkan tidak mungkin peserta didik mampu menguasai keterampilan berbahasa Arab.¹²

Dari beberapa uraian di atas tentang pengertian metode apabila dikaitkan dengan pembelajaran *mufradat* penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *mufradat* adalah jalan, cara, sistem, langkah-langkah dan strategi yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran *mufradat* kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran *mufradat*.

¹¹Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (Cet. II Jakarta; PT. Rineka Cipta; 2004), h. 7.

¹²Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Serategi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 68.

Dalam mengajarkan *mufradat* pada peserta didik, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan agar pendidik memiliki pedoman dalam mengajar *mufradat* agar pembelajaran *mufradat* tersebut berhasil, melalui langkah-langkah dalam mengajarkan *mufradat* berikut ini:

1. Dengan cara menunjuk langsung pada benda *mufradat* yang diajarkan. Sebagai contoh kalau pendidik mengajarkan *mufradat* di mana referensinya ada dalam lingkungan kelas, maka pendidik tinggal menunjuk benda tersebut “سبورة” maka pendidik tidak usah menerjemahkan kata tersebut, akan tetapi langsung menunjuk pada benda yang dimaksud, yaitu papan tulis.
2. Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda *mufradat* yang diajarkan. Contoh; pendidik ingin memberikan *mufradat* sebuah rumah yang indah, nyaman, dan asri, maka pendidik cukup menghadirkan sebuah miniatur dari rumah tersebut.
3. Dengan cara memberikan gambar dari *mufradat* yang ingin diajarkan. Contoh apabila seorang pendidik ingin mengajarkan *mufradat* tentang sapi atau kambing, maka pendidik cukup menunjukkan gambar dari *mufradat* tersebut.
4. Dengan cara memperagakan dari *mufradat* yang ingin disampaikan. Contoh; seorang pendidik ingin menyampaikan *mufradat* (khususnya yang terkait dengan kata kerja) maka pendidik bisa melakukannya dengan cara memperagakan *mufradat* tersebut tanpa harus menerjemahkan ke dalam bahasa ibu, seperti kosakata “يمش”, pendidik cukup memperagakan berjalan di depan kelas.
5. Dengan cara memasukkan *mufradat* yang diajarkan dalam kalimat. Apabila seorang pendidik ingin mengajarkan *mufradat* “جميل”, maka ia harus meletakkannya di dalam jumlah “الفصل جميل ونظيف أو أحمد تلميذ جميل”, tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Ibu.

6. Dengan cara memberikan padanan kata "الترادف", contoh; ketika pendidik ingin memberikan *mufradat* "فصل", maka ia harus memberikan padanannya "صفت".
7. Dengan cara memberikan lawan kata "المضاد", contoh; ketika pendidik ingin menyampaikan *mufradat* "كبير" maka ia harus memberikan lawan katanya "صغير".
8. Dengan cara memberikan definisi dari kosakata yang diberikan. Contoh; pendidik memberikan *mufradat* "المسجد" maka ia cukup memberikan defenisinya "والإعتكاف مكان للصلاة".¹³

Dalam pembelajaran *mufradat* harus memperhatikan teknik-teknik pembelajaran *mufradat*. Adapun teknik-teknik pembelajaran *mufradat* yaitu:

2.1.2.2 Teknik-Teknik Pembelajaran *Mufradat*

2.1.2.2.1 Mendengarkan *mufradat*

Tahap yang pertama, berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan *mufradat* yang diucapkan pendidik, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apapun unsur bunyi dan *mufradat* itu sudah dikuasai oleh peserta didik, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, peserta didik telah mampu mendengarkan secara benar.

2.1.2.2.2 Mengucapkan *mufradat*

Tahap berikutnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya.

2.1.2.2.3 Mendapatkan makna *mufradat*

Berikan arti *mufradat* kepada peserta didik dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan,

¹³Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 54-55.

karena pendidik setiap kali kalau selalu menggunakan bahasa ibu peserta didik, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna *mufradat* akan cepat dilupakan.

2.1.2.2.4 Membaca *mufradat*

Setelah peserta didik mendengar, mengucapkan dan memahami makna *mufradat* baru, guru menulisnya di papan tulis. Setelah itu peserta didik diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras.

2.1.2.2.5 Menulis *mufradat*

Akan sangat membantu penguasaan *mufradat*, kalau peserta didik diminta menulis *mufradat* yang baru dipelajarinya pada saat makna *mufradat* itu masih segar dalam ingatan peserta didik. Peserta didik menulis di bukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis pendidik di papan tulis. Dalam hal menulis *mufradat* di papan tulis, pendidik sebaiknya membiasakan diri untuk menulis setiap *isim mufradat* diikuti dengan bentuk *jamaknya*, dan setiap *fi'il madhi* diikuti dengan bentuk *mudharinya*. Ini berlaku tentu saja apabila pembelajaran telah sampai pada pengenalan *jamak* dan perubahan *fi'il*.

2.1.2.2.6 Membuat kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran *mufradat* adalah menggunakan *mufradat* baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, secara lisan maupun tulisan pendidik memberi contoh kalimat kemudian meminta peserta didik membuat kalimat serupa. Latihan seperti ini sangat membantu memantapkan pengertian peserta didik terhadap makna *mufradat*.¹⁴

¹⁴Ahmad Faud Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 98-102.

Dalam mengajarkan *mufradat* memiliki beberapa metode. Adapun metode pembelajaran *mufradat* berdasarkan tingkatannya yaitu:

2.1.2.3 Metode Pembelajaran *Mufradat* Berdasarkan Tingkatannya

2.1.2.3.1 Pembelajaran *mufradat* pada tingkat dasar

2.1.2.3.1.1 Menggunakan nyanyian/lagu dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Penggunaan lagu dalam pembelajaran *mufradat* dapat menghilangkan kejenuhan belajar, dan dapat memberikan kesenangan kepada peserta didik. Dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* atau menambah perbendaharaan *mufradat*.

2.1.2.3.1.2 Dengan menampilkan benda atau sampel yang ditunjukkan maka *mufradat*, misalnya pensil atau buku

2.1.2.3.1.3 Mendengarkan dan meniru bacaan, dan mengulang-ulang bacaan.¹⁵Jadi dengan menggunakan metode pembelajaran tingkat dasar, bisa dengan menggunakan berbagai metode dengan menggunakan nyanyian, mendengarkan dan meniru bacaan.

2.1.2.3.2 Pembelajaran *mufradat* pada tingkat menengah

2.1.2.3.2.1 Menggunakan peragaan tubuh.

2.1.2.3.2.2 Menulis *mufradat* penguasaan *mufradat*, peserta didik akan sangat terbantu bilamana peserta didik diminta untuk menulis *mufradat* yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik *mufradat* tersebut masih segar dalam ingatan peserta didik.

2.1.2.3.2.3 Dengan bermain peran

2.1.2.3.2.4 Menyebutkan antonimnya dan sinonimnya.

¹⁵ [Http://Metode.Multiply.Com/Journal/Item/Metode – Pembelajaran – Mufradat](http://Metode.Multiply.Com/Journal/Item/Metode-Pembelajaran-Mufradat), diakses pada tanggal 18 Mei 2016 Pada pukul 10.20 WITA.

- 2.1.2.3.2.5 Menyebutkan kelompok *mufradat*nya
- 2.1.2.3.2.6 Menyebutkan *mufradat* dasar dan *mufradat* bentuknya.¹⁶
- 2.1.2.3.3 Pembelajaran *mufradat* pada tingkat lanjutan.
 - 2.1.2.3.3.1 Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
 - 2.1.2.3.3.2 Mencari makna *mufradat* dalam kamus.
 - 2.1.2.3.3.3 Menerjemahkan ke dalam bahasa peserta didik.
 - 2.1.2.3.3.4 Mengurutkan *mufradat*.
 - 2.1.2.3.3.5 Meletakkan *mufradat* dalam kalimat.
 - 2.1.2.3.3.6 Memilih contoh *mufradat* yang baik.
 - 2.1.2.3.3.7 Menyusun kalimat
 - 2.1.2.3.3.8 Memberikan harokat pada *mufradat*.¹⁷
- 2.1.3 Metode Resitasi dalam Pembelajaran *Mufradat*

Metode resitasi adalah metode yang dilakukan oleh pendidik dalam memberikan tugas tertentu kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar dan tugas yang diberikan bisa dilakukan di sekolah, rumah, perpustakaan, laboratorium, dan tempat-tempat lain. Kemudian tugas tersebut harus dipertanggung jawabkan oleh peserta didik.¹⁸ Metode resitasi juga dapat diartikan, sebagai proses belajar-mengajar bilamana pendidik memberi tugas tertentu dan peserta didik mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada pendidik. Dengan demikian diharapkan agar peserta didik belajar secara bebas dan bertanggung jawab.

¹⁶ [Http://Metode.Multiply.Com/Journal/Item/Metode – Pembelajaran – Mufradat](http://Metode.Multiply.Com/Journal/Item/Metode-Pembelajaran-Mufradat), diakses pada tanggal 18 Mei 2016.

¹⁷ [Http://Metode.Multiply.Com/Journal/Item/Metode–Pembelajaran–Mufradat](http://Metode.Multiply.Com/Journal/Item/Metode-Pembelajaran-Mufradat), diakses pada tanggal 18 mae 2016.

¹⁸Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 252.

Peserta didik akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu.¹⁹

Dari defenisi metode resitasi yang dijelaskan di atas apabila dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab. Maka metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud yaitu metode pengajaran dengan pemberian tugas *mufradat* kepada peserta didik dalam rentang waktu tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar selain di dalam kelas agar lebih memahami dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dan tugas *mufradat* yang diberikan dipertanggung jawabkan kepada pendidik yang bersangkutan.

Metode resitasi dalam pembelajaran *mufradat* yang dimaksud penulis yaitu peserta didik diberikan tugas hafalan *mufradat* yang berkaitan dengan materi yang di berikan oleh pendidik seperti *isim*, *fiil* dan huruf *jar*. Kemudian peserta didik melaporkan hasil tugas hafalan *mufradat* yang dikerjakan secara individu akan dipertanggung jawabkan kepada pendidik dan tugas hafalan *mufradat* harus disetor paling lambat sebelum pembelajaran dimulai pada pertemuan selanjutnya.

2.1.3.1 Metode Resitasi Mempunyai Tiga Fase

2.1.3.1.1.Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

2.1.3.1.1.1 Tujuan yang akan dicapai

2.1.3.1.1.2 Jenis tugas

2.1.3.1.1.3 Tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik

¹⁹Zakiah Daradjad, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 298.

2.1.3.1.1.4 Sediakan waktu yang cukup

2.1.3.1.1.5 Dan ada sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik.

2.1.3.1.2 Fase pelaksanaan tugas

2.1.3.1.2.1 Peserta didik diberikan bimbingan dan pengawasan oleh pendidik

2.1.3.1.2.2 Pendidik memberi dorongan sehingga peserta didik mau mengerjakan tugasnya

2.1.3.1.2.3 Diusahakan tugasnya dikerjakan sendiri oleh peserta didik tidak menyuruh orang lain.

2.1.2.1.3 Fase pertanggung jawaban tugas. Hal yang harus dilakukan pada fase ini adalah :

2.1.3.1.3.1 Laporan peserta didik

2.1.3.1.3.2 Ada Tanya jawab atau diskusi kelas

2.1.3.1.3.3 Dan penilaian hasil tugas peserta didik

2.1.3.2 Langkah-Langkah Pemberian Metode Resitasi

2.1.3.2.1 Merumuskan tujuan secara operasional/spesifik tentang target yang akan dicapai

2.1.3.2.2 Memperkirakan apakah tujuan itu dapat dicapai dalam batas-batas waktu tertentu

2.1.3.2.3 Tenaga serta sarana yang tersedia

2.1.3.2.4 Dapat mendorong peserta didik secara aktif dan kreatif untuk mempelajari dan mempraktekkan pelajaran yang telah diberikan, agar peserta didik mempunyai pengetahuan.²⁰

²⁰Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta : Ciputat Pres, 2002), h. 165-166.

2.1.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Metode resitasi hampir sama dengan metode-metode lainnya yang memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan metode resitasi yaitu:

2.1.3.3.1 Kelebihan Metode Resitasi

Zuhairini sebagaimana dikutip oleh Ade Sanjaya mengemukakan bahwa kelebihan metode pemberian resitasi meliputi:

2.1.3.3.1.1 Baik sekali untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang konstruktif.

2.1.3.3.1.2 Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan, sebab dalam metode ini peserta didik harus mempertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan.

2.1.3.3.1.3 Memberi kebiasaan peserta didik untuk belajar.

2.1.3.3.1.4 Memberi tugas peserta didik yang bersifat praktis

2.1.3.3.2 Kelemahan Metode Resitasi

Zuhairini dalam Ade Sanjaya menyatakan metode pemberian tugas juga tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

2.1.3.3.2.1 Seringkali tugas di rumah itu dikerjakan orang lain, sehingga peserta didik tidak tahu menahu tentang pekerjaan itu, berarti tujuan pembelajaran tidak tercapai.

2.1.3.3.2.2 Sulit untuk memberikan tugas karena perbedaan individual peserta didik dalam kemampuan dan minat belajar.

2.1.3.3.2.3 Seringkali peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup hanya menyalin pekerjaan temannya.

2.1.3.3.2.4 Apabila tugas itu terlalu banyak, akan mengganggu keseimbangan mental peserta didik.²¹

Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan metode pemberian tugas pendidik dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan sebaliknya bila pendidik tidak mengetahui kelebihan dan kelemahan metode mengajar maka pendidik akan menemukan kesulitan dalam pelaksanaannya.

2.1.3.4 Pelaksanaan Metode Resitasi

2.1.3.4.1 Pendahuluan

Pada langkah ini perlu mempersiapkan mental peserta didik untuk menerima tugas yang akan diberikan kepada mereka pada pelajaran inti, untuk itu perlu memberikan kejelasan tentang suatu bahan pelajaran yang dilaksanakan dengan metode ini, berikan contoh-contoh yang serupa dengan tugas jika keterangan telah cukup.

2.1.3.4.2 Pelajaran inti

Pendidik memberikan tugas, peserta didik melaporkan hasil kerja mereka sementara pendidik mengadakan koreksi terhadap tugas-tugas tersebut, dan bila ditemukan kesalahan maka perlu diadakan diskusi.

2.1.3.4.3 Penutup

Pada langkah ini peserta didik bersama pendidik mengecek kebenaran sementara peserta didik disuruh mengulangi tugas itu kembali.²² Hal ini dilakukan agar peserta didik mengetahui secara langsung kesalahannya dan segera memperbaiki jawaban yang salah.

²¹Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Eja Publisher, 2014), h. 124-125.

²²Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, h. 167.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian tentang metode resitasi bukanlah penelitian yang pertama dilakukan namun telah banyak sebelumnya penelitian yang telah ada, adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian metode resitasi ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Masita M. Tahir dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju”. Salah satu Mahasiswa STAIN Parepare Prodi PAI Angkatan 2014. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Metode Resitasi yang ada di SMP Negeri Kalukku cukup efektif kemudian Prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kalukku berada dalam kategori sedang dan Terdapat pengaruh yang kuat antara metode resitasi dengan prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran di SMP 1 kalukku Kabupaten Mamuju.²³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Eli dengan judul penelitian “Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi Dalam Proses Pembelajaran Fiqhi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) al-Ikhlash tanah terban kecamatan karang baru kabupaten Aceh Tamiang”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan metode resitasi dalam proses pembelajaran fiqhi efektif terhadap peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas VII MTs.S al- Ikhlas tanah terban kecamatan karang baru kabupaten

²³ Masita M. Tahir, “Pengaruh Metode Resitasi Dalam Menigkatkan Prestasi Belajar Peseta Didik Pada Mata Pelajran PAI Kelas VII SMP Negeri 1 kalukku Kabupaten Mamuju” (Skripsi serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2012), h.58.

Aceh Tamiang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.²⁴

Dari kedua penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan, letak persamaanya pada penelitian yang dilakukan oleh Masita M. Tahir, yaitu sama-sama meneliti tentang metode resitasi, namun penelitian ini memiliki perbedaan. Adapun perbedaanya, yaitu penelitian yang dilakukan Masita M. Tahir tentang pengaruh metode resitasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eli letak persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin meneliti tentang efektifitas penggunaan metode resitasi dan letak perbedaanya penelitian yang dilakukan Eli meneliti tentang prestasi belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan nantinya adalah efektivitas penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

2.2 Kerangka Pikir

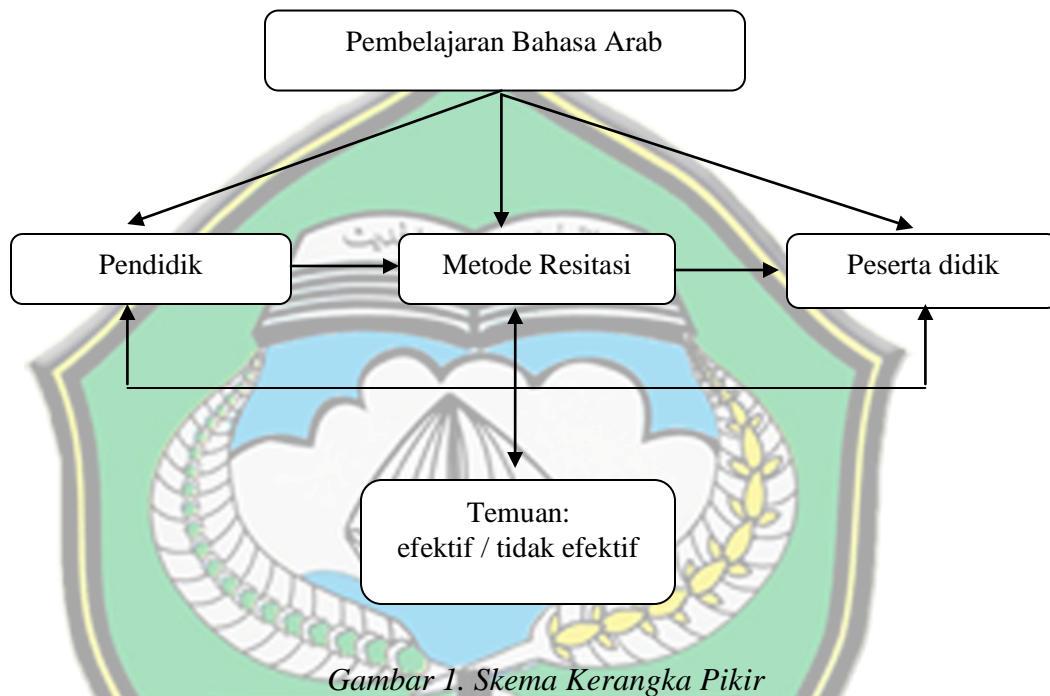
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.²⁵ Dalam hal ini peneliti menggambarkan hubungan beberapa konsep yang arahnya adalah untuk menjawab rumusan masalah. Dimana dalam pembelajaran bahasa pendidik melakukan *treatment* dengan menggunakan metode resitasi kepada

²⁴Eli “Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dalam Proses Pembelajaran Fiqh Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MtsS Al-ikhlas Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang” (Skripsi serjana; Jurusan Tarbiyah: Aceh, 2014), h. 6.

²⁵Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: 2013), h. 40.

peserta didik dapat diketahui efektif atau tidak efektif suatu metode yang digunakan pendidik maka itulah yang menjadi temuan.

Agar lebih mudah dipahami maka peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Adapun pengertian hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *hupo* yang berarti sementara dan *theis* yang berarti pernyataan atau teori karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu dilakukan uji kebenarannya.²⁶ Menurut Sukardi, “hipotesis penelitian memiliki fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah”.²⁷

²⁶Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008), h.162.

²⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksar, 2010), h. 40.

Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti di mana kebenarannya masih diuji. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, penulis dapat simpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Null (H_0) : tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Hipotesis alternative (H_1) : terdapat pengaruh terhadap penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Atau
 $H_0: \rho \neq 0$
 $H_1: \rho = 0$

2.5 Definisi Oprasional Variabel

Metode resitasi yang dimaksud dalam penelitian adalah proses pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang kelas XI IPA 1 dengan pemberian tugas menghafal *mufradat* kepada peserta didik dengan menggunakan buku kontrol hafalan. Dengan demikian, peserta didik dapat mempertanggung jawabkan tugas hafalan yang diberikan, dimana pendidik mengharapkan peserta didik memiliki penguasaan pembendaraan *mufradat*. Sedangkan penguasaan *mufradat* yang di maksud penulis adalah peserta didik mampu menulis dan menghafal

mufradat dan mengetahui makna *mufradat* yang dihafal oleh peserta didik, sedangkan *mufradat* yang dimaksud penulis adalah *mufradat* tentang *isim*, *fi'il*, dan huruf *jar*.



BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian di artikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”²⁸ Jadi, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Dalam bentuk *One-Group Pre-test post-test Design*. Penelitian Kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.”²⁹ Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental maka peneliti menggunakan penelitian *Eksperimental Design One-Group Pre-test Post-test Design* dengan rumus sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Di mana:

O_1 : Nilai pre-test (sebelum diberikan perlakuan)

X : *Treatment* atau perlakuan

O_2 : Nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.XIV; Bandung: Alfabata, 2012), h.12.

²⁹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 105.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan lamanya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah “keseluruhan dari objek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.³⁰ Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian penulis di dalam suatu ruangan, lingkungan, dan waktu yang ditentukan, peneliti perlu mengetahui populasi yang akan di teliti, hal ini di lakukan agar peneliti lebih terarah dan memudahkan penulis. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang 34 peserta didik.

Tabel 3.1: Rincian jumlah populasi peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPA 1	34
Jumlah		34

Sumber data : SMAN 6 Pinrang 2016/2017

³⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. III, Jakarta; Kencana, 2008), h. 99.

3.3.2 Sampel

Sampel berarti contoh yaitu “sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.”³¹. Menurut Sugiyono sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (diambil) dari suatu populasi”.³² Sampel sebagian dari populasi. Adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk mereduksi objek karena besarnya jumlah populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 dengan jumlah 34 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 23 perempuan.

3.4 Teknik dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik total *sampling*. Karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 34 peserta didik, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling* (sampling jenuh).

Sampling jenuh “adalah pengambilan sampel secara keseluruhan biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100”³³. Total *sampling* adalah pengambilan sampel secara keseluruhan anggota populasi. Maka sampel seluruh kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik.

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan adanya teknik dan *instrument* dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan (tempat penelitian). Teknik

³¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.55.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 59.

³³Hendry. “populasi dan sampel”.*Blog Hendry*. <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/s.html> (24 Januari 2017).

dan instrument saling berkaitan satu sama lain agar data yang didapatkan benar *otentik* dan *valid*. Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

3.4.2 Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *teste*.³⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis tes sebagai teknik untuk mengukur kemampuan *mufradat* peserta didik yaitu:

3.4.2.1 *Pre-test*;

Pre-test adalah tes awal yang diberikan kepada peserta didik sebagai uji coba sebelum diberikan perlakuan untuk mengevaluasi kesiapan peserta didik untuk studi lanjut dan untuk mengetahui kemampuan awal dengan menggunakan soal tes.

3.4.2.2 *Post-test*

“*Post-test* sering dikenal dengan tes akhir. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik”.³⁵ Jadi, *post-test* dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana peningkatan *mufradat* peserta didik setelah menerapkan metode resitasi.

3.4.3. *Treatment*

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 67.

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 70.

Setelah diberikan *pre-test*, penulis memberikan perlakuan dalam empat pertemuan. Di mana, setiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit. Prosedur untuk perlakuan dapat digambarkan seperti di bawah ini:

3.4.3.1 Pertemuan pertama

1. Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
2. Penulis menyampaikan tujuannya
3. Penulis memberikan soal *Pre-test* kepada peserta didik.
4. Penulis memberikan alokasi waktu (25 menit) kepada peserta didik untuk menjawab soal *Pre-test*
5. Setelah diberikan *Pre-test*, penulis memberikan materi tentang *الكلمة* dan pembagiannya dimulai dari *الإسم*
6. Penulis menjelaskan pengertian *الكلمة* dan contohnya kemudian peserta didik menuliskannya.
7. Penulis meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan pengertian *الكلمة* beserta contohnya.
8. Penulis menjelaskan pengertian *الإسم* dan contohnya kemudian peserta didik menuliskannya
9. Penulis meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan pengertian *isim* dan menuliskan satu contohnya di papan tulis.
10. Penulis memberikan tugas hafalan kepada peserta didik yaitu 20 *isim*

11. Penulis menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang.
12. Penulis membagikan buku kontrol hafalan *mufradat* kepada peserta didik.
13. Penulis menyampaikan bahwa buku kontrol yang telah dibagikan harus dibawa saat menyeter hafalan *mufradatnya*.
14. Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

3.4.3.2 Pertemuan kedua

1. Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
2. Penulis meminta kepada peserta didik untuk menaikkan buku control hafalan *mufradatnya* ke meja.
3. Penulis memeriksa buku kontrol peserta didik satu persatu.
4. Penulis menyampaikan materi yang akan dibahas pada peserta didik.
5. Penulis menjelaskan pengertian *الفعل* dan contohnya kemudian peserta didik menuliskannya.
6. Penulis meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan pengertian *الفعل* beserta contohnya.
7. Penulis menjelaskan pembagian *الفعل* mulai *فعل الماضي*, *فعل المضارع*, *فعل الأمر*, *فعل النهي*. Beserta contohnya dan peserta didik menuliskannya.
8. Penulis meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan pengertian *فعل الأمر*, *فعل النهي* dan menuliskan satu contohnya di papan tulis

9. Penulis memberikan tugas hafalan kepada peserta didik yaitu 10 *الفعل* lengkap dengan *فعل الأمر, فعل المضارع, فعل الماضي*
10. Penulis menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang.
11. Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

3.4.3.3 Pertemuan ketiga

1. Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
2. Penulis meminta kepada peserta didik untuk menaikkan buku kontrol *mufradatnya* ke meja.
3. Penulis memeriksa buku kontrol peserta didik satu persatu.
4. Penulis menyampaikan materi yang akan dibahas
5. Penulis menjelaskan huruf *jar* beserta contohnya dan peserta didik mencatatnya
6. Penulis meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan huruf *jar* beserta contohnya.
7. Penulis meminta satu persatu peserta didik untuk memasukkan huruf *jar* ke dalam *isim* beserta artinya dan menulisnya di papan tulis.
8. Penulis memberikan tugas hafalan kepada peserta didik yaitu menghafal huruf *jar*
9. Penulis menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang.

10. Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

3.4.3.4 Pertemuan keempat

1. Penulis memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
2. Penulis meminta kepada peserta didik untuk menaikkan buku kontrol *mufradatnya* ke meja.
3. Penulis memberikan soal *Post-Test* kepada peserta didik.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data teknik penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan adalah metode deduktif. Teknik deduktif yaitu cara yang digunakan dengan mengumpulkan sejumlah data yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan secara khusus. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka yang perlu diperhatikan adalah data yang diolah. Adapun rumus yang digunakan adalah desain *one- Group Pretest- posttest Design*:

Pola : $O_1 \times O_2$

Di dalam desain ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre- test*, dan observasi setelah eksperimen (O_2) disebut *post- test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yaitu $O_1 - O_2$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

3.5.1 Menyimpulkan Nilai Rata-rata dari *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Setelah mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik penulis dapat menghitung rata-rata menggunakan rumus di bawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Di mana:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan dari nilai

N = Jumlah Sampel

3.5.2 Menghitung Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Di mana:

SD = Standar Deviasi

X = Nilai Pengamatan ke

N = Jumlah Pengamatan³⁶

Untuk menemukan hubungan perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dengan menghitung nilai dari t-test dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}}$$

Di mana:

³⁶Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 387.

- D : Rata-rata dari selisih jumlah nilai
 Σ : Jumlah keseluruhan
 N : Jumlah Sampel
 t : Jumlah t-tes³⁷

Setelah mencari nilai standar deviasi maka selanjutnya penulis melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* pada peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang efektif atau tidak efektif dengan menggunakan rumus menghitung efektivitas.



³⁷Suharsimin Arikuntoro, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 425.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang

Nama sekolah "Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang dengan NISN (Nomor Induk Sekolah Nasional 40305081 dan NSS (Nomor Statistik Sekolah) 301191404805. Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang ini bertempat di Jalan Rappang Km. 7 No. 360, desa Mattiro Deceng Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan kode pos 91256, telpon/fax (0421) 3915516, E-Mail "samada_pinrang@yahoo.com", nomor rekening 277433937, bank BRI, kantor cabang parepare. Adapun pemegang rekening Drs. Muhammad Juardi, selaku kepala sekolah dan Khariyah Daming, S.Pdi. Selaku bendahara sekolah.³⁸

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

4.1.2.1 Visi Sekolah

Unggul Dalam Prestasi Melalui Iptek, Hidup Berdasar Agama dan Budaya yang Berwawasan Lingkungan.

4.1.2.2 Misi Sekolah

1. Membina dan meningkatkan kemampuan akademik dan ekstrakurikuler peserta didik secara optimal.
2. Menumbuhkan dan memotivasi semangat keunggulan secara intensif dan berkarakter kepada semua warga sekolah.

³⁸Dokumentasi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang, 24 November 2016.

3. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama, berbasis budaya dan pelestarian, pengelolaan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

Tabel 4.1 Data Keadaan Pendidik Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang

No	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Drs. Muhammad Juardi	-
2	Dra. Hj. Nurhayati	Pendais
3	Dra. Hj. St. Nurgau	Sosiologi
4	Dra. Hewaty	Ekonomi
5	Drs. Bardin	PKN
6	Halijah S.Pd	Kimia
7	Rusiana, S.Pd	Bhs.Indonesia
8	Gusti, S.Pd.,M.Pd	Bhs.Indonesia
9	Dra. Hj. Sri wardani, M.Pd	Penjas
10	Muhammad Dahlan, S.Pd.,M.Pd	Geografi
11	Hj. Asriany Aliyuddin S.Pd	Biologi
12	Hj. Haerani S.Pd	Seni Budaya
13	Drs. Mustamir Abu MM	Sejarah
14	Rohani S.Pd	Fisika
15	Hamsiah Umar S.Pd	Bhs.Inggris
16	Surianti S.Pd.,MM	Matematika
17	Nurjaya S.pd.,MM	Matematika

³⁹Dokumentasi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang, 24 November 2016.

18	Nana Sutarisna SH.,MM	PKN
19	Irfan Bin Ali, SS	Bhs.Inggris
20	Khairiyah Daming, S.Pdi	Matematika
21	Arfan, S.Pdi.,M.Pd	Pendai
22	Idranyani S.Pd	Sejarah
23	Srialam Ansyar S.Pd	Ekonomi
24	A.Muh. Akbar, S.kom.,MM	Tik
25	Bahra S.Pd	Kimia
26	Dirman Hamzah S.Pd	Penjas
27	H. Hading Lawase LC, M.A	Bhs.Arab
28	Alfiah Mutmainnah S.Pd	Tik
29	Rosdamanyanti S.Pdi	Bhs.Arab
30	Nuralam S.Pdi	Fisika/Biologi
31	Hj. Hamria, S.Pd	Kep. TU
32	Usman	Staf
33	Hasnah	Staf
34	Jamila	Staf
35	Hasdina S.Pd	Staf
36	Nurmentari	Staf
37	Masriadi, S.Pd.,MM	Pl. Kepala Sekolah

Sumber Data : Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang 2016/2017

Tabel 4.2 Profil Keadaan Sekolah Lima Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata Nilai Akhir UN		Siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
10/11	98 100%	98	7,71	6,78	44	45,00%
11/12	130 100%	130	7,91	7,28	62	47.50%
12/13	147 100%	147	6,12	7,78	74	50,00%
13/14	131 97,76%	134	5,87	7,00	69	52,50%
14/15	160 100%	160	62,05	70,00	88	55,00%

Sumber Data : Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang 2016/2017

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Lima Tahun Terakhir

Keadaan Siswa	Tahun Pelajaran	Kelas X (orang)	Kelas XI (orang)	Kelas XII (orang)	Jumlah
Jumlah Siswa	2011/2012	174	158	130	462
	2012/2013	190	154	148	492
	2013/2014	184	164	135	483
	2014/2015	133	159	160	452
	2015/2016	131	132	139	402
Jumlah Rombel	2011/2012	5	4	4	13
	2012/2013	5	4	4	13
	2013/2014	6	4	4	14
	2014/2015	5	5	5	14
	2015/2016	4	5	5	14
Jumlah Mengulang	2011/2012	-	-	-	-
	2012/2013	-	-	-	-
	2013/2014	-	-	-	-
	2014/2015	-	-	-	-
	2015/2016	-	-	-	-

Sumber Data : Sekolah Mengah Atas Negeri 6 Pinrang 2016/2017

Tabel 4.4 Rasio Penerimaan Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		
	Pendaftar	Diterima	Prosentase yang diterima
2009/2010	180	146	81%
2010/2011	196	169	86%
2011/2012	201	174	86%
2012/2013	229	190	82,97%
2013/2014	231	184	79,65%
2014/2015	133	133	100%
2015/2016	131	131	100%

Sumber Data : Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang 2016/2017

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Kelas/Teori	14	864	√	
2.	Laboratorium IPA				
	Laboratorium Fisika	1	120	√	
	Laboratorium Biologi	1	120	√	
	Laboratorium Kimia	1	120	√	
	Laboratorium Komputer	1	72	√	
	Laboratorium Bahasa	-	-		
3.	Perpustakaan	1	96	√	

4.	Keterampilan	-	-	-	
5.	Kesenian	1	15	√	
6.	Olahraga	1	9	√	
7.	OSIS	1	24	√	
8.	UKS	1	9	√	
9.	Pramuka	1	9	√	
10.	PMR	1	9	√	
11.	Mushallah	1	144	√	
12.	Kepala Sekolah	1	45	√	
13.	Wakil Kepala Sekolah	1	12	√	
14.	Bimbingan Konseling	1	35	√	
15.	Guru-Guru	1	72	√	
16.	Tata Usaha	1	30	√	
17.	Kursi Siswa	490		√	
18.	Meja Siswa	490		√	
19.	Meja Guru	30		√	
20.	Kursi Guru	30		√	

Sumber Data : Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang 2016/2017

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Pembelajaran merupakan satuan yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, kreativitas, dan salah satu diantaranya adalah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan

bagaian dari kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai pembaruan dari berbagai kompetensi pendidik secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mengimplementasikan pembelajaran yang efektif, ada beberapa komponen-komponen yang harus diperhatikan yaitu tujuan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.⁴⁰

Penggunaan metode merupakan suatu cara yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang direncanakan. Demikian pula pada pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam hal penguasaan *mufradat* peserta didik yang dapat dipergunakan tiap hari dalam bercakap.

Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang terkait penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1, terdapat pengaruh positif terhadap peserta didik, hal ini dibuktikan dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Setelah peneliti melakukan observasi awal di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang dalam pembelajaran bahasa Arab.

4.2.1 Kondisi Awal Sebelum Melakukan Penelitian

Jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang yaitu berjumlah 65 orang peserta didik dengan rincian 44 peserta didik perempuan dan 21 peserta didik laki-laki. Berdasarkan hasil pengamatan awal

⁴⁰Nasir Ika Nitasari, *Interaksi dalam pembelajaran*, <https://nasriika1125.wordpress.com/2013/09/28/interaksi-dalam-pembelajaran/> (22 Desember 2016).

yang dilakukan oleh penelitian pada tanggal 16 November 2016 terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik Kelas XI IPA 1 masih minim tingkat pemahaman peserta didik terhadap penguasaan *mufradat*. Hal ini dapat dikemukakan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 *Pre_Test* peserta didik XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

NO	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan <i>Pre-test</i>	Keterangan
1	A. Sri Rahmadani	50	Kurang
2	Abdul Razak	60	Cukup
3	Akbar Nasir	50	Kurang
4	Andhika Susilo Purnomo	40	Sangat Kurang
5	Annisa	70	Cukup
6	Asmita	40	Sangat Kurang
7	Asrul Sudirman	60	Cukup
8	Ayu Wandiraningsih	60	Cukup
9	Eka Mayasari	70	Cukup
10	Hajrah	70	Cukup
11	Hanzah	30	Sangat Kurang
12	Helmi Halmurdani	40	Sangat Kurang
13	Indriana Rasyid	80	Baik
14	Meldarosa	70	Cukup
15	Muhammad Fakhri Hamka	60	Cukup
16	Muhammad Nuraldy	30	Sangat Kurang

17	Musdalifah	60	Cukup
18	Musdalipah Karim	70	Cukup
19	Mutmainna	70	Cukup
20	Nur Yanti	60	Cukup
21	Nurdiana	70	Cukup
22	Putri Amalia	50	Kurang
23	Reski	60	Cukup
24	Rezky Sri Utami	50	Kurang
25	Riska	60	Cukup
26	Saruni	50	Kurang
27	Sry Resky Amalia Hamdan	60	Cukup
28	Suciana Nasir	60	Cukup
29	Syahrizan	60	Cukup
30	Syamsuriani	60	Cukup
31	Widiyah Istikasari	70	Cukup
32	Zulkarnain	70	Cukup
33	Fatrich Jansen	70	Cukup
34	Muhammad Taswin	60	Cukup

Sumber Data: Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Tabel 4.7 frekuensi dan Presentasi hasil *Pre-test* kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Baik	81-100	0	0%
2	Baik	71-80	1	2,9%
3	Cukup	51-70	23	67,6%
4	Kurang	41-50	5	14,7 %
5	Sangat Kurang	0-40	5	14,7%
Jumlah			34	100%

Dari hasil *Pre-test* yang telah dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa hanya 1 dari 34 peserta didik yang mampu mendapat nilai 80, sementara peserta didik yang lainnya mendapat nilai kriteria cukup. Sehingga bisa dikatakan bahwa pemahaman peserta didik terhadap penguasaan *mufradat* masih minim. Berdasarkan hal itu perlu adanya metode pembelajaran yang menunjang peserta didik dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* yaitu dengan penggunaan metode resitasi.

Selanjutnya untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* terhadap peserta didik, peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan metode resitasi. Selanjutnya peneliti melakukan *post-test* atau tes terakhir untuk mengetahui apakah penggunaan metode resitasi efektif dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang yang mana berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan, sehingga diperoleh hasil *post-test* peserta didik.

Tabel 4.8 Hasil *Post-test* kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri Pinrang

NO	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan <i>post-test</i>	Keterangan
1	A. Sri Rahmadani	80	Baik
2	Abdul Razak	80	Baik
3	Akbar Nasir	80	Baik
4	Andhika Susilo Purnomo	85	Sangat Baik
5	Annisa	95	Sangat Baik
6	Asmita	70	Cukup
7	Asrul Sudirman	95	Sangat Baik
8	Ayu Wandiraningsih	95	Sangat Baik
9	Eka Mayasari	95	Sangat Baik
10	Hajrah	100	Sangat Baik
11	Hanzah	75	Baik
12	Helmi Halmurdani	80	Baik
13	Indriana Rasyid	100	Sangat Baik
14	Meldarosa	95	Sangat Baik
15	Muhammad Fakhri Hamka	95	Sangat Baik
16	Muhammad Nuraldy	80	Baik
17	Musdalifah	95	Sangat Baik
18	Musdalipah Karim	95	Sangat Baik
19	Mutmainna	95	Sangat Baik
20	Nur Yanti	95	Sangat Baik

21	Nurdiana	100	Sangat Baik
22	Putri Amalia	80	Baik
23	Reski	100	Sangat Baik
24	Rezky Sri Utami	85	Sangat Baik
25	Riska	90	Sangat Baik
26	Saruni	80	Baik
27	Sry Resky Amalia Hamdan	100	Sangat Baik
28	Suciana Nasir	95	Sangat Baik
29	Syahrizan	90	Sangat Baik
30	Syamsuriani	80	Baik
31	Widiyah Istikasari	100	Sangat Baik
32	Zulkarnain	100	Sangat Baik
33	Fatrigh Jansen	95	Sangat Baik
34	Muhammad Taswin	95	Sangat Baik

Sumber Data: Hasil *Post-test* Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Tabel 4.9 Hasil Frekuensi dan Presentasi Hasil *Post-test* Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Baik	81-100	22	64,7%
2	Baik	71-80	9	26,4%
3	Cukup	51-70	1	2,9%
4	Kurang	41-50	0	0%
5	Sangat Kurang	0-40	0	0%
Jumlah			34	100%

Dari tabel hasil *post-test* di atas, menjelaskan bahwa setelah penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Pinrang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum menggunakan metode resitasi. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil *post-test* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 14 dari 34 peserta didik yang mendapat nilai kriteria sangat baik, 9 dari 34 peserta didik yang mendapat nilai kriteria baik dan 1 dari peserta didik yang mendapat kriteria cukup.

Dengan demikian penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* sangat efektif dan memiliki pengaruh yang sangat positif setelah peneliti melakukan *treatment* terhadap penggunaan metode resitasi.

Tabel 4.10 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas XI IPA 1

No	Pre-test		Post-test		Deviation	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2	D	D^2
1	50	2500	80	6400	30	900
2	60	3600	80	6400	20	400
3	50	2500	80	6400	30	900
4	40	1600	85	7225	45	2025
5	70	4900	95	9025	25	625
6	40	1600	70	4900	30	900
7	60	3600	95	9025	35	1225
8	60	3600	95	9025	35	1225
9	70	4900	95	9025	25	625
10	70	4900	100	10000	30	900
11	30	900	75	5625	45	2025
12	40	1600	80	6400	40	1600

13	80	6400	100	10000	20	400
14	70	4900	95	9025	25	625
15	60	3600	95	9025	35	1225
16	30	900	80	6400	50	2500
17	60	3600	95	9025	35	1225
18	70	4900	95	9025	25	625
19	70	4900	95	9025	25	625
20	60	3600	95	9025	35	1225
21	70	4900	100	10000	30	900
22	50	2500	80	6400	30	900
23	60	3600	100	10000	40	1600
24	50	2500	85	7225	35	1225
25	60	3600	90	8100	30	900
26	50	2500	80	6400	30	900
27	60	3600	100	10000	40	1600
28	60	3600	95	9025	35	1225
29	60	3600	90	8100	30	900
30	60	4900	80	6400	10	100
31	70	4900	100	10000	30	900
32	70	3600	100	10000	40	1600
33	70	4900	95	9025	25	625
34	60	3600	95	9025	35	1225
	1990	121300	3070	279700	1080	35900

Sumber Data: hasil Pre-test dan Post-test Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Untuk mengetahui standar deviasi maka terlebih dahulu peneliti mencari nilai rata-rata *pre-test* peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1990}{34}$$

$$X = 58,53$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar deviasi *pre-test* maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{121300 - \frac{(1990)^2}{34}}{34-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{121300 - \frac{3960100}{34}}{34-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{121300 - 116473,53}{33}}$$

$$= \sqrt{\frac{4826,47}{33}}$$

$$= \sqrt{146,26}$$

$$= 12,09$$

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{3070}{34}$$

$$X = 90,29$$

Setelah mencari nilai rata-rata hasil *post-tes* selanjutnya peneliti mencari nilai standar deviasi *post-tes* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{279700 - \frac{(3070)^2}{34}}{34-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{279700 - \frac{9424900}{34}}{33}}$$

$$= \sqrt{\frac{279700 - 27720294}{33}}$$

$$= \sqrt{\frac{249766}{33}}$$

$$= \sqrt{7567}$$

$$= 86,99$$

Dari hasil pengolahan data diatas maka peneliti dapat menemukan perbedaan antara nilai rata-rata dan standar deviasi pada *pre-test* dan *post-test* sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Nilai rata-rata deviasi pada *pre-test* dan *post-test* dan *post-test* peserta didik kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai rata-rata	58,53	90,29
Standar Deviasi	12,09	86,99

Sumber Data: Hasil Pre-test dan post-test Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi *pre-test* dan *post-test*. Hasil nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* = 58,53 dan hasil nilai rata-rata peserta didik pada *post-test* = 90,29 sedangkan standar deviasi pada *pre-test* = 12,09 dan pada *post-test* = 86,99 sehingga dengan demikian peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa proses penerapan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang berjalan dengan efektif dan dapat membantu peserta didik dalam penguasaan *mufradat* dengan menggunakan metode resitasi.

Selanjutnya untuk lebih jelasnya apakah proses penerapan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi *mufradat* yang telah diberikan serta apakah penerapan metode resitasi efektif dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$D = \frac{1080}{34}$$

$$D = 31,76$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

$$= \frac{31,76}{\sqrt{\frac{35900 - \frac{(\sum 1080)^2}{34}}{34(34-1)}}$$

$$= \frac{31,76}{\sqrt{\frac{35900 - \frac{1166400}{34}}{34(33)}}$$

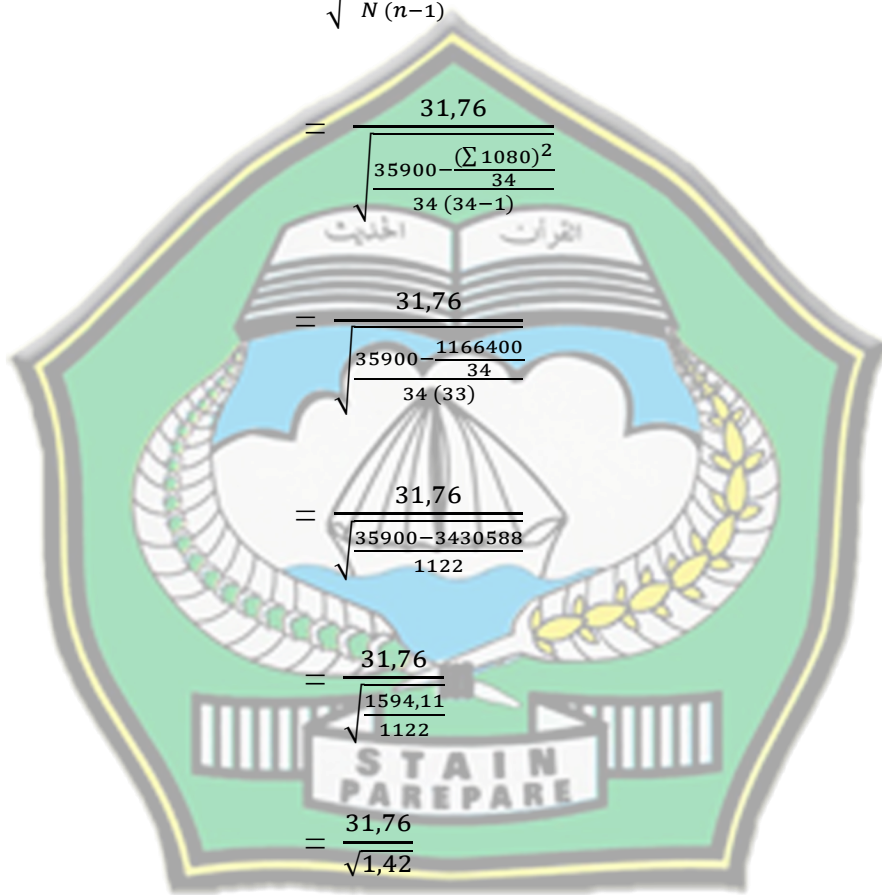
$$= \frac{31,76}{\sqrt{\frac{35900 - 3430588}{1122}}}$$

$$= \frac{31,76}{\sqrt{\frac{1594,11}{1122}}}$$

$$= \frac{31,76}{\sqrt{1,42}}$$

$$= \frac{31,76}{1,19}$$

$$= 26,69$$



Berdasarkan tes hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah $N-1$. Jadi, $34-1 = 33$, untuk $\alpha = 0,5 \%$ dan $df = 33$ pada tabel berjumlah 2,034. Dengan demikian besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t itu maka dapat diketahui bahwa t -hitung lebih besar dari pada t -tabel dimana t hitung = 26,69 sedangkan t -table = 2,034 karena t hitung lebih besar dari pada t -tabel. Maka hipotesis diterima dan ini berarti efektivitas penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat*, efektif dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penulis menjelaskan tentang hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis mendeskripsikan bahwa metode merupakan suatu cara untuk menyajikan materi secara efektif dan menarik kemudian diterapkan dalam setiap pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ulin Nuha metode adalah “sebuah sistematika umum bagi pemilihan, penyusunan, dan penyajian materi (yang dalam hal ini adalah materi kebahasaan)”⁴¹.

Penggunaan metode dalam setiap pembelajaran sangatlah penting, karena sebuah metode yang tepat dan sesuai dengan materi ajar akan lebih memudahkan bagi peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh pendidik. Di samping itu penggunaan metode yang tepat juga memudahkan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang efisien.

Metode pembelajaran yang direncanakan dan disusun secara sistematis akan mempermudah proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi, pendekatan, strategi, teknik, dan bentuk penilaian atau evaluasi, hal ini tentu untuk mencapai

⁴¹Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.1; Yogyakarta: DIVA Press, 2016), h. 148.

tujuan dari proses pembelajaran yang telah diharapkan. Salah satu bentuk tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran *mufradat* sangat efektif karena pendidik memberikan tugas hafalan *mufradat* kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar selain di dalam kelas agar lebih menguasai dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dan tugas *mufradat* yang diberikan dipertanggung jawabkan kepada pendidik yang bersangkutan sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan oleh pendidik.

Metode resitasi pada umumnya menyajikan bahan, pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, atau di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Metode resitasi bertujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi.

Pembelajaran *mufradat* dengan penggunaan metode resitasi merupakan pembelajaran dimana peserta didik diberikan tugas hafalan *mufradat* yang berkaitan dengan materi yang diberikan oleh pendidik seperti yaitu *isim*, *fiil*, dan huruf *jar*. Dengan cara pendidik menjelaskan dan menuliskan materi di papantulis setelah itu penulis memberikan tugas hafalan *mufradat* kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai *mufradat*, sehingga penguasaan *mufradat* peserta didik lebih dikuasi dari pada sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang dengan jumlah populasi sebanyak 65 peserta didik

dan sampel 34 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *nonprobabilitas* dengan cara *purposive sampling*. Dimana pengambilan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya adalah apabila meneliti semua kelas sebanyak 65 peserta didik maka itu terlalu banyak.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dalam bentuk *One Group Pre-test Post-test Design*, dimana dalam penelitian ini penulis memanipulasi variabel yang diuji coba kepada objek penelitian (peserta didik) untuk melihat hasilnya. Variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian ini adalah penulis mencoba menerapkan suatu metode baru yang belum pernah diterapkan dalam pembelajaran *mufradat* di kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Penggunaan metode yang diuji cobakan adalah penggunaan metode resitasi, dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan lebih tepatnya pada pembelajaran *mufradat*, khusus pada pokok materi pembahasan *isim*, *fiil*, dan huruf *jar*. Penggunaan metode resitasi dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan tatap muka kepada peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang. Dan setelah mengadakan beberapa kali pertemuan pembelajaran, selanjutnya penulis menguji kemampuan dan tingkat penguasaan *mufradat* peserta didik dengan memberikan soal *post-test* yang soalnya memiliki kesamaan dengan bentuk soal *pre-test* sebelumnya.

Sebagai contoh, untuk membuktikan adanya peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang setelah digunakannya metode resitasi dalam pembelajaran *mufradat* dapat dilihat berikut ini.

Pada tahap awal penelitian, penulis memberikan *pre-test* (tes awal) berisikan 26 soal yang berkaitan dengan materi *mufradat* (*isim*, *fiil*, dan huruf *jar* kepada peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang. Kemudian selanjutnya penulis memberikan perlakuan atau *treatment* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi. Dan penulis memberikan *post-test* (tes akhir) kepada peserta didik untuk melihat sebagai hasilnya.

Dalam hal ini penulis mengambil 10 contoh sampel yang dapat membuktikan bahwa penggunaan metode resitasi menambah penguasaan *mufradat* peserta didik, nomor urut 1, 4, 6, 7, 9, 10, 15, 17, 28 dan 34. yang bernama A. Sri Rahmadani, Andhika Susilo Purnomo, Asmita, Asrul Sudirman, Eka Mayasari, Hajrah, Muhammad Fakhri Hamka, Musdalifah, Suciana Nasir, dan Muhammad Taswin. pada tahap pemberian tes awal (*pretest*) mereka hanya mampu menjawab soal sehingga mendapatkan nilai *pre-test* sebagai berikut 50, 40, 40, 60, 70, 70, 60, 60, 60, dan 60.

Dari nilai hasil *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang dikatakan penguasaan *mufradat*nya rendah. Namun setelah penggunaan metode resitasi diterapkan dalam pembelajaran *mufradat* sebanyak tiga kali pertemuan, hasil tes ahir (*post-test*) menunjukkan penguasaan *mufradat* mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *pre-test* peserta didik sebelum metode resitasi diterapkan, sebagaimana perolehan nilai *post-test* peserta didik berikut ini 80, 85, 70, 95, 95, 100, 95, 95, 95, dan 95.

Tabel 4.11 Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kesepuluh peserta didik tersebut.

No. Urut	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	A. Sri Rahmadani,	50	80
4	Andhika Susilo Purnomo	40	85
6	Asmita	40	70
7	Asrul Sudirman	60	95
9	Eka Mayasari	70	95
10	Hajrah	70	100
15	Muhammad Fakhri Hamka	60	95
17	Musdalifah	60	95
28	Suciana Nasir	60	95
34	Muhammad Taswin.	60	95

Sumber Data: Hasil Pre-test Dan Post-test Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.

Adapun tahap *treatment* sebagai berikut:

4.5.1 Tahap persiapan eksperimen

Mempersiapkan alat, bahan ajar dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan.

4.5.2 Tahap pelaksanaan eksperimen

Tahap memberikan *treatment* atau perlakuan menurut dalam beberapa kali pertemuan tatap muka kepada peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis, 24 November 2016	Pemberian <i>pre- test</i> dan <i>Treatment</i>
2.	Kamis, 01 Desember 2016	<i>Treatment</i>
3.	Sabtu, 03 Desember 2016	<i>Treatment</i>
4.	Rabu, 08 Desember 2016	Pemberian <i>post-test</i>

Berdasarkan waktu penelitian yang disebutkan di atas, perlakuan diberikan sebanyak 3 kali pertemuan. Perlakuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 45 menit. Demikian pula *pre test* dan *post test* dilaksanakan dalam waktu 2 x 45 menit.

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Tes, dalam bentuk tes tertulis yang terdiri dari *Pre-test* (tes awal) dan *Pots-test* (test akhir). Sebelum melakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu penulis menyajikan data nilai hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik, menyajikan signifikan prestasi, tabulasi data, dan mencari nilai *mean* atau nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik.

Setelah penulis melakukan penyajian data tersebut, maka penulis akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus standar deviasi dan rumus T-test. Dengan hipotesis jika $t \text{ hitung} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan α 0,05%.

Untuk mengetahui efektifnya atau tidak efektifnya penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Mengah Atas Negeri 6 Pinrang, maka dilakukan uji dengan menguji T-test. Berdasarkan hasil uji T-test tersebut, maka diperoleh $t \text{ hitung} = 26,69 \geq t_{\text{tabel}} = 2,034$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Oleh karena perolehan perhitungan antara t hitung = 26,69 lebih besar dibanding dengan t tabel = 2,034 hal ini berarti hipotesis a (H_a) yang merupakan efektif dalam penguasaan *mufradat* setelah metode resitasi digunakan pada peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang ini dapat di terima.

Dari pernyataan hasil data tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi efektif dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berlandaskan pada penelitian yang telah dilakukan tentang metode resitasi dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Sebelum penggunaan metode resitasi peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang penguasaan *mufradat*nya masih sangat minim. Dapat dilihat dari hasil *pre-test* yang telah dilaksanakan penulis menunjukkan bahwa hanya 1 dari 34 peserta didik yang mampu mendapat nilai kriteria yang baik, sedangkan peserta didik yang 33 hanya mampu mendapat nilai di bawah rata-rata dapat dilihat pada tabel frekuensi dan presentasi hasil *Pre-test* kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang presentasinya hanya 67,6% dengan klasifikasi cukup.
2. Setelah penggunaan metode resitasi peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang penguasaan *mufradat*nya mengalami peningkatan, terbukti dari nilai rata-rata *post-test* nya 90,29 sedangkan dilihat pada tabel frekuensi dan presentasi hasil *Post-test* kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang presentasinya mencapai 64,7% dengan klasifikasi sangat baik.
3. Metode resitasi efektif dalam penguasaan *mufradat*, ini dapat dilihat dengan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t itu

4. maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel yang mana t hitung yaitu 26,69 sedangkan t tabel 2,034. Maka hipotesis diterima dan ini berarti efektivitas penggunaan metode resitasi dalam penguasaan *mufradat*, efektif dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 pinrang.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, tentunya mendapatkan hambatan dan dukungan dalam pelaksanaannya sehingga peneliti berinisiatif untuk memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang pada khususnya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam proses pembelajaran diharapkan lebih banyak menggunakan metode resitasi sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan *mufradat* peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya *khazanah* keilmuan dalam kegiatan proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat mengaplikasikan dan mengaitkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Baki, Nasir. 2014. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Ahmad Al-Hasyim, Assayyid. 1949. *Mukhtarul Al-hadist Al-nabawi* Hijazi Kairo Alqur'anul Karim.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta : Ciputat Press.
- Badi, Jamal dan Mustapha Tajdin. 2007. *Islamic Creative Thingking, Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qurani*. Cet. I; Mizania: Bandung.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. III, Jakarta; Kencana.
- Daradjad, Zakiah dkk. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Depertemen Agama RI Al-Hikmah. 2012. *al-Qur'an dan terjemahannya*. Cet. X; Bandung: CV. Diponegoro.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*. Cet. VII Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Eli. 2014. Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dalam Proses Pembelajaran Fiqh Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MtsS Al-ikhlas Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang” (Skripsi serjana; Jurusan Tarbiyah: Aceh.
- Faud Effendy , Ahmad. 2005. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. 3; Malang: MISYKAT.
- Hamid Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*., Cet. I; Malang: UIN-Malang Press.
- Hendry. 2010. “Populasi dan sampel”. [https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi dan sampel/s\(24 Januari 2017\)](https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/s(24-Januari-2017)).
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Http://Metode. Multiply. Com/Journal/Item/ Metode – Pembelajaran – Mufradat, diakses pada tanggal 18 Mei 2016, pada pukul 10.20 WITA.

- M. Tahir, Masita. 2012. "Pengaruh Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 1 kalukku Kabupaten Mamuju". Skripsi serjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir*. Cet. 14, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2011. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malik Press.
- Nasir Ika Nitasari, In teraksi dalam pembelajaran, [https://nasriaika1125.wordpress.com/2013/09/28/interaksi dalam-pembelajaran/\(22 Desember 2016\)](https://nasriaika1125.wordpress.com/2013/09/28/interaksi-dalam-pembelajaran/(22%20Desember%202016))
- Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarnya.
- Qulayani, Mustafa. 2005. *Jami' Durus Al-Arabiyah*. Bairut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- R. Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Cet. II, Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Ramli, Kaharuddin, 2013. *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*. Cet. I, Parepare: Lembah Harapan Press.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta.
- Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang. 2016. *Dokumentasi*.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare.
- Sudijono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet.XIV; Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksar.
- Suparno, Abdurrahman dan Muhammad Azhar. 2005. *Mafaza Pintar Menerjemahkan Bahasa Arab Indonesia*. Yogyakarta: Absolute.
- Uhbiyat , Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Zakaria, Aceng. 2004. *Al-Munyassar Fii Ilmi An-Nahwi*. Cet. 22, Garut: Ibn Azka Press.





LAMPRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas / Semester	:	XI IPA 1
Tema / Subtema	:	الكلمة الإسم
Alokasi Waktu	:	2 x 45

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman

- 2.3. Memahami cara penyampaian serta cara merespons, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik **الكلمة**
الإسم -

III. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian **الكلمة و الإسم**
2. Menjeleskan jenis **الكلمة و الإسم**
3. Menyebutkan contoh dari **الكلمة و الإسم**
4. Mampu Menghafal *Mufradat Isim* Yang telah di pelajari hari ini.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, **استمع** menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **الكلمة و الإسم**

IV. Sumber Belajar

Buku: Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab
 Penulis: Kaharuddin Ramli
 Buku: Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab
 Penulis: Prof.Dr. H. Azhar Arsyad, M.A

V. Alat dan Media

Alat & Media Pembelajaran : spidol, papan tulis, dan Buku

VI. Metode Pembelajaran

- Metode Ceramah
- Metode tanya jawab
- Metode resitasi

VII. PROSES PEMBELAJARAN

A. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik (ketua kelas) dengan penuh khidmat.
 - b. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qu'ran surah / ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas).

- c. Pendidik menyapa peserta didik untuk menciptakan keakraban.
- d. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- e. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- f. Pendidik melakukan Apersepsi.
- g. Pendidik menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.

Pendidik melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap Penguasaan *Mufradat* peserta didik.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. *Elaborasi*

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran.

1) Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian mendengar tentang **الكلمة و الإسم**
- Pendidik menunjuk seorang peserta didik yang sudah mengetahui tentang **الكلمة و الإسم**

b. *Eksplorasi*

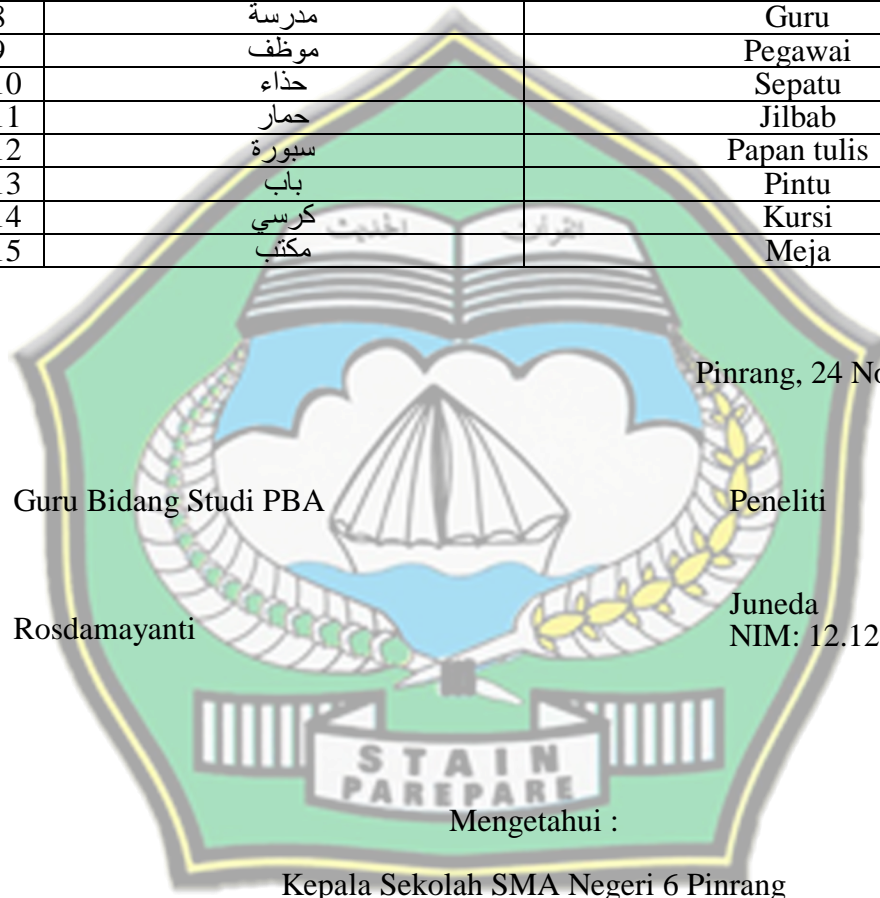
- 1) Selanjutnya, pendidik menuliskan materi **الكلمة** dan pembagiannya dimulai dari **الإسم** beserta contohnya di papan tulis dan peserta didik menuliskannya di buku catatannya.
- 2) Selanjutnya, pendidik menjelaskan materi **الكلمة** dan pembagiannya dimulai dari **الإسم** beserta contohnya.
- 3) Selanjutnya, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang tidak dimengerti.

- 4) Selanjutnya pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.
 - 5) Selanjutnya, pendidik merefleksi dengan cara meminta Beberapa peserta didik menyebutkan pengertian *الكلمة و الإسم* beserta contohnya.
 - 6) Selanjutnya, pendidik merefleksi dengan cara meminta Beberapa peserta didik menuliskan contoh *الكلمة و الإسم* di papan tulis.
 - 7) Selanjutnya, pendidik memberikan tugas hafalan mufradat tentang *isim* kepada peserta didik.
 - 8) Selanjutnya, pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang.
3. Kegiatan Akhir
- a. Pendidik mengevaluasi materi yang telah dipelajari.
 - b. Pendidik merangkum materi yang baru saja diajarkan.
 - c. Pendidik membagikan karto kontrol kepada peserta didik
 - d. Pendidik menyampaikan bahwa buku kontrol yang telah dibagikan harus dibawa saat menyettor hafalan *mufradat*.
 - e. Pendidik menutup / mengakhiri proses pembelajaran tersebut dengan membaca *hamdalah* / doa.
 - f. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

VIII. MATERI INTI

1. Pengertian *kalimat* dalam bahas Arab diartikan dengan *kata* dalam bahasa Indonesia, yaitu kumpulan beberapa huruf yang menunjukkan kepada benda, kata kerja, kata keterangan, dan kata lainnya.
2. Pembagian *الكلمة* dimulai dari *isim*
3. *Isim/* kata benda yaitu kata yang menunjukan kepada:
 - Benda hidup seperti manusia, hewan, dan tumbu-tumbuhan .
 - Benda mati seperti tempat, nama kampung, benda padat/ cair dan benda kongkrit/ abstrak.

No	Mufradat	Makna
1	كتاب	Buku
2	قلام	Pulpen
3	شنطة	Tas
4	نافذة	Jendela
5	مدرسة	Sekolah
6	بيت	Rumah
7	مسجد	Masjid
8	مدرسة	Guru
9	موظف	Pegawai
10	حذاء	Sepatu
11	حمار	Jilbab
12	سبورة	Papan tulis
13	باب	Pintu
14	كرسي	Kursi
15	مكتب	Meja



Pinrang, 24 November 2016

Guru Bidang Studi PBA

Peneliti

Rosdamayanti

Juneda
NIM: 12.1200.009

Mengetahui :

Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Pinrang

Drs. Muhammad Juardi
NIP: 19561227 198503 1 015

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas / Semester	:	XI IPA 1
Tema / Subtema	:	فعل
Alokasi Waktu	:	2 x 45

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman

- 2.3. Memahami cara penyampaian serta cara merespons, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik **فعل**

III. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian **فعل**
2. Menjelaskan pembagian **فعل**
3. Menyebutkan contoh **فعل**
4. Mampu menghafal **فعل**

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, menghafal, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **فعل**

IV. Sumber Belajar

Buku: Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab

Penulis: Kaharuddin Ramli

Buku: Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab

Penulis: Prof.Dr. H. Azhar Arsyad, M.A

V. Alat dan Media

Alat & Media Pembelajaran : spidol, papan tulis, dan Buku

VI. Metode Pembelajaran

- Metode Ceramah
- Metode tanya jawab
- Metode resitasi

VII. PROSES PEMBELAJARAN

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - h. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik (ketua kelas) dengan penuh khidmat.
 - i. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qu'ran surah / ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas).

- j. Pendidik minta peserta didik untuk menaikkan buku kontrol hafalan *mufradat* di meja masing-masing.
- k. Pendidik memeriksa buku kontrol *mufradat* peserta didik.
- l. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran.
- m. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- n. Pendidik melakukan Apersepsi.
- o. Pendidik menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

c. *Elaborasi*

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran.

2) Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian mendengar tentang **فعل** dan pembagiannya
- Pendidik menunjuk seorang peserta didik yang sudah mengetahui tentang **فعل** dan pembagiannya.

d. *Eksplorasi*

- 1) Selanjutnya, pendidik menuliskan materi **فعل** dan pembagiannya dimulai dari **فعل الماضي, فعل المضارع, و فعل الأمر** beserta contohnya di papan tulis dan peserta didik menuliskannya di buku catatannya.
- 2) Selanjutnya, pendidik menjelaskan materi **فعل** dan pembagiannya dimulai dari **فعل الماضي, فعل المضارع, و فعل الأمر** beserta contohnya.
- 3) Selanjutnya, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang tidak dimengerti.
- 4) Selanjutnya pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 5) Selanjutnya, pendidik merefleksikan dengan cara meminta Beberapa peserta didik menyebutkan pengertian **فعل الماضي, فعل المضارع, و فعل الأمر** beserta contohnya.

- 6) Selanjutnya, pendidik merefleksikan dengan cara meminta Beberapa peserta didik menuliskan contoh *فعل الماضي, فعل المضارع, و فعل الأمر* di papan tulis.
 - 7) Selanjutnya, pendidik memberikan tugas hafalan mufradat tentang *فعل* kepada peserta didik.
 - 8) Selanjutnya, pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang.
3. Kegiatan Akhir
- g. Pendidik mengevaluasi materi yang telah dipelajari.
 - h. Pendidik merangkum materi yang baru saja diajarkan.
 - i. Pendidik menyampaikan bahwa buku kontrol yang telah dibagikan harus dibawa saat menyeter hafalan *mufradat*.
 - j. Pendidik menutup / mengakhiri proses pembelajaran tersebut dengan membaca *hamdalah* / doa.
 - k. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

VIII. MATERI INTI

1. *fiil* atau kata kerja adalah kata yang dipergunakan untuk menunjukkan perbuatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh orang atau sesuatu.
2. Pembagian *fiil*
3. *Fiil madhi* adalah kata kerja yang menunjukkan perbuatan lampau dan telah dikerjakan.

Contoh:

No	Fiil Madhi	Makna	Fiil Mudhari	Makna	Fiil Amar	Makna
1	قرأ	Telah membaca	يقرأ	Sedang membaca	اقرأ	Bacalah !
2	كتب	Telah menulis	يكتب	Sedang menulis	اكتب	Tulislah !
3	حفظ	Telah menghafal	يحفظ	Sedang menghafal	احفظ	Hafallah !
4	ذهب	Telah pergi	يذهب	Sedang		Pergilah !

				pergi		
5	فهم	Telah paham	يفهم	Sedang paham	إفهم	Pahamlah!
6	جلس	Telah duduk	يجلس	Sedang duduk	إجلس	Duduklah !
7	رجع	Telah pulang	يرجع	Sedang pulang	إرجع	Pulanglah !

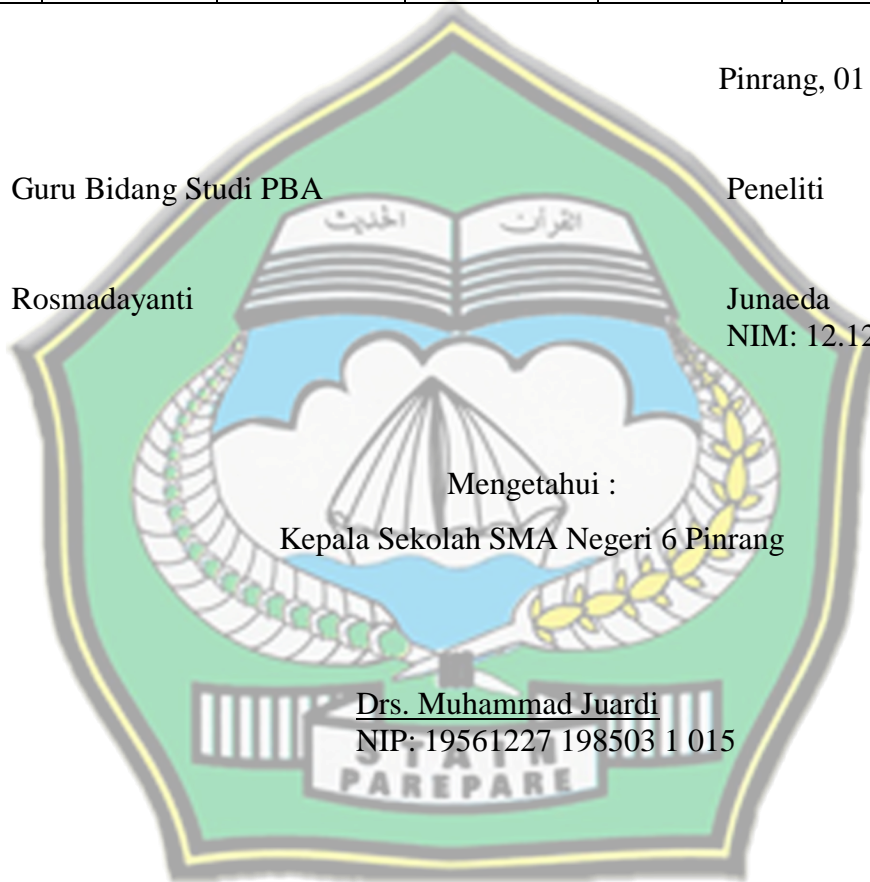
Pinrang, 01 Desember 2016

Guru Bidang Studi PBA

Peneliti

Rosmadayanti

Junaeda
NIM: 12.1200.009



Mengetahui :

Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Pinrang

Drs. Muhammad Juardi
NIP: 19561227 198503 1 015

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas / Semester	:	XI IPA 1
Tema / Subtema	:	حرف الجر
Alokasi Waktu	:	2 x 45

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman
- 2.3. Memahami cara penyampaian serta cara merespons, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik **حرف الجرّ**

III. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian **حرف الجرّ**
2. Menyebutkan **حرف الجرّ**
3. Mampu menghafal **حرف الجرّ**

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, menghafal, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik **فعل**

IV. Sumber Belajar

Buku: Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab

Penulis: Kaharuddin Ramli

V. Alat dan Media

Alat & Media Pembelajaran : spidol, papan tulis, dan Buku

VI. Metode Pembelajaran

- Metode Ceramah
- Metode tanya jawab
- Metode resitasi

VII. PROSES PEMBELAJARAN

C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- p. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik (ketua kelas) dengan penuh khidmat.
- q. Pendidik memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qu'ran surah / ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (ketua kelas).
- r. Pendidik minta peserta didik untuk menaikkan buku kontrol hafalan *mufradat* di meja masing-masing.
- s. Pendidik memeriksa buku kontrol *mufradat* peserta didik.
- t. Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran.
- u. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- v. Pendidik melakukan Apersepsi.
- w. Pendidik menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

e. *Elaborasi*

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran.

- 3) Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
 - Pernahkah kalian mendengar tentang **حرف الجرّ**
 - Pendidik menunjuk seorang peserta didik yang sudah mengetahui tentang **حرف الجرّ**

f. *Eksplorasi*

- 1) Selanjutnya, pendidik menuliskan materi **حرف الجرّ**

dan peserta didik menuliskannya di buku catatannya.

2) Selanjutnya, pendidik menjelaskan materi **حرف الجرّ**

1) Selanjutnya, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang tidak dimengerti.

2) Selanjutnya pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.

3) Selanjutnya, pendidik merefleksi dengan cara meminta Beberapa peserta didik menyebutkan **حرف الجرّ**

4) Selanjutnya, pendidik merefleksi dengan cara meminta Beberapa peserta didik menuliskan **حرف الجرّ** di papan tulis.

5) Selanjutnya, pendidik memberikan tugas hafalan *mufradat* tentang **حرف الجرّ** kepada peserta didik.

6) Selanjutnya, pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa tugas hafalan yang diberikan harus disetor dan batas waktunya sebelum jam pelajaran dimulai pada pertemuan yang akan datang.

3. Kegiatan Akhir

l. Pendidik mengevaluasi materi yang telah dipelajari.

m. Pendidik merangkum materi yang baru saja diajarkan.

n. Pendidik menyampaikan bahwa buku kontrol yang telah dibagikan harus dibawa saat menyeter hafalan *mufradat*.

o. Pendidik menutup / mengakhiri proses pembelajaran tersebut dengan membaca *hamdalah* / doa.

p. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

VIII. MATERI INTI

1. Huruf *jar* yaitu jenis kata yang tidak sempurna maknanya tanpa dibantu dengan kata *isim*.

2. Huruf –huruf *jar*

No	Huruf jar	Makna
2	في	Di dalam
3	على	Di atas
4	إلى	Ke
5	من	Dari
6	عن	Tentang
7	بـ	Dengan
8	كـي	Seperti / sebagai
9	لـ	Untuk
10	حتى	Sampul
11	منذ	Sejak
12	ربـ	Boleh jadi
13	عـدا	Kecuali

Pinrang, 03 Desember 2016

Guru Bidang Studi PBA

Peneliti

Rosmadayanti

Junaeda
NIM: 12.1200.009

Mengetahui :

Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Pinrang

Drs. Muhammad Juardi
NIP: 19561227 198503 1 015

Lampiran 4

Soal Pre-Test dan Pos-Test**I. IDENTITAS RESPONDEN**

- 1.1. Nama :
- 1.2. Nis :
- 1.3. Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- 1.1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan dalam romawi (I) sebelum memberikan jawaban.
- 1.2. Bacalah dengan seksama pertanyaan dibawah ini, dan isilah kolom yang bertitik-titik dengan jawaban yang benar sesuai dengan arti kosa kata yang ada dikolom satunya.
- 1.3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti atau pendidik.

III. KOLOM

NO	MUFRADAT	ARTI MUFRADAT
1	شَنْطَةٌ	...
2	نَا فِدَةٌ	...
3	مَدْرَسَةٌ	...
4	بَيْتٌ	...
5	مَسْجِدٌ	...
6	مَوْظَفٌ	...
7	قَرَأَ	...
8	حَفِظَ	...
9	ذَهَبَ	...

10	فَهَمَ	...
11	جَلَسَ	...
12	دَرَسَ	...
13	رَجَعَ	...
14	سَمِعَ	...
15	سَكَتَ	...
16	فِي	...
17	عَلَى	...
18	إِلَى	...
19	مِنْ	...
20	لِ	...

Pasangkan mufradat sesuai dengan gambar !

قَلَمٌ



بَابٌ



مَكْتَبٌ



حذاءٌ



سَبُّورَهْ



كُرْسِي

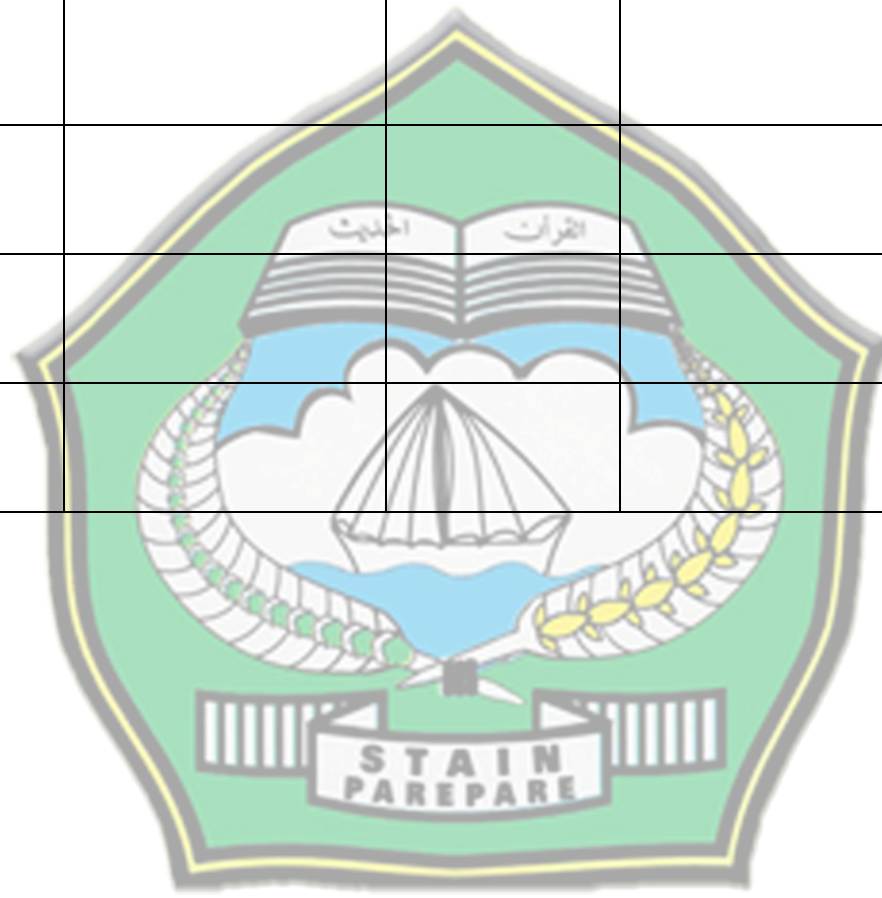


Lampiran 5

NAMA :
NIS :

KARTU KONTROL *MUFRADAT*

NO	MATERI <i>MUFRADAT</i>	WAKTU	KETERRANGAN	T.TANGAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Sorwang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B-2208/Stu.08/PP.00.9/11/2016
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama	: JUNEDA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 28 Januari 1994
NIM	: 12.1200.009
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: KABOE, KEL. TIROANG, KEC. TIROANG, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI DALAM PENGGUNAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Nopember** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

17 Nopember 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)

Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH
 Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 056 – 923 914 - 923 213
PINRANG

Pinrang, 17 November 2016.

Kepada

Nomor : 070/6171/Kemas.

Yth. Kepala SMAN 6 Pinrang

Lamp. : -

di-

Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Tiroang

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare Nomor: B-2208/Sti.08/PP.00.9/11/2016 tanggal 17 Nopember 2016 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama	: JUNEDA
Nim	: 12.1200.009
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Prog Study	: Mahasiswa/ Tarbiyah dan Adab/Pend.Bahasa Arab
Alamat	: Kaboe, Kel. Tiroang Kec. Tiroang Kab. Pinrang
Telepon	: 082 193 458 899

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul " EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI DALAM PENGGUNAAN *MUFRADAT* PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PINRANG " pelaksanaannya pada tanggal 18 November s/d 18 Desember 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui memberikan izin penelitian dengan ketentuan bahwa :




1. Sebelum dan sesudah melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Mentaati semua Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) rangkap Laporan Hasil Penelitian Kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
5. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati Ketentuan Perundang- Undangan yang berlaku.

Demikian izin ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.


PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
 Sekretaris Daerah
 Asisten Pemerintahan dan Kesra
Dr. MANTONG, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19611231 199203 1 058

Zembaran:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang.
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang.
3. Kapolres Pinrang di Pinrang.

	PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 6 PINRANG	
Jalan Rappang Km. 7 No. 360 Telp. (0421) 3915516 Tiroang 91256		
SURAT KETERANGAN Nomor : 422.1/179/SMA.06/2016		
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 6 Pinrang Kab. Pinrang menerangkan bahwa:		
N a m a	: JUNEDA	
N I M	: 12.1200.009	
Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pend. Bahasa Arab	
Benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 6 Pinrang Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, Nomor B-208/Sti.08/PP.00.9/11/2016, untuk memperoleh data sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE RESITASI DALAM PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SEKOLAH MENEGAH NEGERI 6 PINRANG, mulai tanggal 18 November s/d 18 Desember 2016.		
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.		
Tiroang, 24 Desember 2016 Kepala Sekolah,		
 Drs. MUHAMMAD JUARDI NIP. 19561227 198503 1 015		







BIOGRAFI PENULIS



JUNEDA. Salah satu mahasiswa STAIN Parepare Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Lahir di Pinrang pada tanggal 28 Januari 1994 anak kedua dari empat bersaudarah dari pasangan Mammang Ali dan Wahida. Penulis memulai pendidikan di SDN 89 Tiroang Kabupaten Pinrang pada tahun 2000 kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah lanjutan pertama pada tahun 2006 di SMP 3 Pinrang.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MA DDI Tellulimpoe Kabupaten Sidrap pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis menempuh pendidikan di STAIN Parepare pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah dan Adab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Penulis anggota Pramuka Racana Al-badi' STAIN Parepare Bangkir (bendahara) pada tahun 2012/ 2013, penulis juga aktif di Mahad' STAIN Parepare khususnya pada kegiatan *Tilawah* pada tahun 2014. Saat ini, penulis sementara dalam proses penyelesaian studinya di STAIN Parapare pada tahun 2017 dengan judul skripsi: Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi dalam Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pinrang.